

**IMPLEMENTASI NILAI PENDIDIKAN KARAKTER  
KEJUJURAN SISWA PADA MASA *NEW NORMAL*  
COVID-19 DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI (MIN)  
01 KEPAHIANG**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Tadris Universitas  
Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu Untuk Memenuhi  
Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Dalam  
Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.



**Disusun Oleh:**  
**Kesi Yulisma**  
NIM. 1811240208

**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRSAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI  
SUKARNO BENGKULU  
2021/2022**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**  
Alamat: Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38214  
Telp. (0736) 51276-51171-51172 Faksimili (0736) 51171-51172

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul "Implementasi Nilai Pendidikan Karakter Kejujuran Siswa Pada Masa *New Normal Covid-19* di Madrasa Ibtidaiyah Negeri (MIN) 01 Kepahiang" yang disusun oleh Kesi Yulisma NIM. 1811240208 telah di pertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu pada Hari Kamis, Tanggal 09 Juni 2022 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Ketua  
**Dr. H. M. Nason, HK, M.Pd.I** : .....  
NIP. 196107291995031001

Sekretaris  
**Wiji Aziz Hari Mukti, M.Pd. Si** : .....  
NIDN. 2030109001

Penguji I  
**Salamah, SE, M.Pd** : .....  
NIP. 197305052000032004

Penguji II  
**Rossi Delta Fitrihanah, M.Pd.** : .....  
NIP. 198107272007102004

Bengkulu, Juli 2022

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

**Dr. Mus Mulvadi, M.Pd**  
NIP. 197005142000031004





KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
FAKULTAS TARBIIYAH DAN TADRIS  
Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Tlp. (0736) 51276, 51171 Bengkulu

### NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr/i Kesi Yulisma

NIM : 1811240208

Kepada Yuh. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu  
Di Bengkulu

*Assalamu'alaikumWr. Wb.* Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Skripsi saudara/i:

Nama : Kesi Yulisma

NIM : 1811240208

Judul : Implementasi Nilai Pendidikan Karakter Kejujuran Siswa Pada Masa New Normal Covid-19 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 01 Kepahiang.

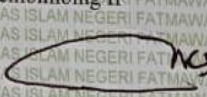
Telah memenuhi syarat untuk di sidangkan. Demikian atas perhatiannya diucapkan terimakasih. *Wassalamu'alaikumWr. Wb.*

Bengkulu, 2022

Pembimbing I

Pembimbing II

  
Dr. Zubaedi, M.Ag., M.Pd

  
Drs. Rizkan, M.Pd

NIP. 196903081996031005

NIP. 1962070219998031002



## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Kesi Yulisma  
NIM : 1811240208  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul "Implementasi Nilai Pendidikan Karakter Kejujuran Siswa Pada Masa New Normal Covid-19 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 01 Kepahiang " adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Bengkulu, Maret 2022

Yang Menyatakan



Kesi Yulisma

NIM. 1811240208

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kesi Yulisma

NIM : 1811240208

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : Implementasi Nilai Pendidikan Karakter Kejujuran Siswa Pada Masa New Normal Covid-19 d Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 01 Kepahiang

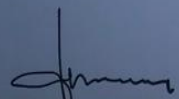
Telah melakukan verifikasi plagiasi dengan program. [www.turnitin.com](http://www.turnitin.com) dengan ID :1786986782. Skripsi ini memiliki indikasi plagiat sebesar 20% dan dinyatakan dapat di terima.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, apabila terdapat kekeliruan dengan verifikasi ini maka akan dilakukan peninjauan ulang kembali.

Bengkulu, 21 Maret 2022

Mengetahui

Ketua TIM Verifikasi

  
Dr. Edi Ansyah, M.Pd  
NIP. 197707011999031002

Yang Menyatakan

  
Kesi Yulisma  
NIM 1811240208

## MOTTO

مَنْ خَرَجَ فِي طَلَبِ الْعِلْمِ فَهُوَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ

*“Barang siapa yang keluar untuk mencari ilmu maka ia berada  
di jalan Allah”.*

(HR. Turmudzi)

*“Angin tidak berhembus untuk menggoyangkan pepohonan,  
melainkan menguji kekuatan akarnya”*

(Ali bin Abi Thalib)

## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, penulis panjatkan puja dan puji syukur atas kehadiran-Nya yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Skripsi ini.

Penulis sangat bersyukur karena telah menyelesaikan Skripsi ini sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada program studi madrasah ibtidaiyah UINFAS Bengkulu dengan judul “Implementasi Nilai Pendidikan Karakter Kejujuran Siswa Pada Masa New Normal Covid-19 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 01 Kepahiang”

Dalam penyusunan Skripsi ini banyak ditemukan kesulitan dan hambatan, namun berkat kemudahan dari Allah SWT, serta bantuan dari berbagai pihak, segala kesulitan dan hambatan tersebut dapat diatasi, sehingga Skripsi ini dapat diselesaikan.

Dengan rasa syukur yang mendalam, dengan telah di selesaikan skripsi ini penulis mempersembahkannya kepada:

- ❖ Allah SWT yang telah memberikan kesehatan jasmani maupun rohani, yang telah memberikan kemudahan, kelancaran, petunjuk serta kekuatan kepada saya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik tanpa kendala yang berat.
- ❖ Teruntuk kedua orang tuaku ( Amir Siswandi dan Ratna Mala Dewi), trimakasih banyak bapak dan ibu sudah membimbing kesi sampai ke titik ini, trimakasih atas semangat dan perjuangkan kalian, trimakasi buat masukan dan motivasi yang tak terhenti yang telah kalian berikan pada ku. Sebagai tanda bakti ku ke pada kalian , hormat dan raasa terima kasih yang tak terhingga dan tak terhentikan kupersembahkan karya ini kepada bapak dan ibu ku yang sangat aku cintai dan yang aku sayangi yang telah memberikan kasih sayang, serta dukungan dan cinta kasih yang tak terhingga kepadaku, bapak dan ibu ku mohon doa



restu dalam setiap langkah ku supaya suatu saat nanti aku bisa buat bapak dan ibu bahagia, buat bapak dan ibu bangga.

- ❖ Skripsi ini aku persembahkan untuk Ayukku Tercinta yaitu Wike Novita dan Kakak ku Oka Miharja, Trimakasih sudah memberikan semangat dan motivasi hingga sampai di titik ini , dan terimakasih kepada kedua keponakan ku Evan Agustian dan Eza Aldevaro yang telah memberikan semangat.
- ❖ Dan trimakasih kepada semua keluarga yang sudah memberikan doa semangat dan motivasi sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini.
- ❖ Mengerjakan skripsi jelas bukanlah momen mudah yang harus kujalani sebagai mahasiswa. Terima kasih, bapak Pembimbing saya yaitu bapak Dr. Zubaedi, M.Ag., M.Pd dan bapak Drs. H. Rizkan, M.Pd. karena telah rela meluangkan waktu untuk membimbingku mewujudkan

semuanya, tanpa kalian skripsiku tidak akan dapat di selesaikan dengan baik.

- ❖ Skripsi ini saya persembahkan untuk dosen-dosen prodi dan Fakultas ,yang sudah membantu saya dari awal mulai kuliah sampai sekarang ini, trimakasih ku ucapkan kepada bapak/ibu yang sudah membantu saya dalam semua urusan, tanpa kalian saya bukan la apa-apa, dan tanpa kalian saya tidak akan bisa menyelesaikan semuanya.
- ❖ Skripsi ini ku persembahkan kepada orang baik yaitu ATA yang telah mensupport, membantu dalam menyusun skripsi ini.
- ❖ Skripsi ini saya persembahkan untuk sahabat-sahabat baikku yaitu: Via, Andika, Bram, Karmila, Fefi, Rani, Erlita, Nunung, Dita, Wewen, Alen. Terima kasih telah menyediakan pundak untuk menangis dan memberi bantuan saat aku membutuhkannya. Terima kasih sudah menjadi temanku.

- ❖ Skripsi ini saya persembahkan untuk teman satu kelasku yaitu kelas G RUSUH. Saya bahkan tidak bisa menjelaskan betapa bersyukurya saya memiliki teman-teman seperti kalian dalam hidup saya, trimakasih sudah memberikan suport dan motivasi nya selama ini .
- ❖ Almamater UINFAS Bengkulu

**Nama** : Kesi Yulisma  
**Nim** : 1811240208  
**Prodi** : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
**Judul Skripsi** : **Implementasi Nilai Pendidikan Karakter Kejujuran Siswa pada Masa *New Normal* Covid-19 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 01 Kepahiang**

### **ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah: (1) Mengetahui implementasi nilai pendidikan karakter kejujuran anak di rumah, (2) Mengetahui metode yang digunakan dalam membentuk karakter kejujuran pada anak belajar, (3) Mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat pendidikan karakter kejujuran pada anak belajar di rumah masa *new normal covid-19*. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, karena data yang disajikan berupa kata-kata yang diperoleh dan diolah berdasarkan deskripsi penulis. Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan data sekunder. Dalam teknik pengumpulan data peneliti menggunakan metode wawancara dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi data. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa pertama, implementasi pendidikan karakter kejujuran pada anak di rumah adalah melalui bimbingan dari orang tua serta mengikuti berbagai kegiatan tujuannya untuk membentuk karakter anak. *Kedua*, metode yang digunakan dalam membentuk karakter anak belajar di rumah adalah dengan metode keteladanan seperti orang tua melatih anak untuk menerapkan karakter kejujuran dalam kehidupan sehari-hari, dalam pembuatan tugas. metode pembiasaan seperti halnya melalui bimbingan orang tua dengan membiasakan berperilaku yang baik dan sopan dalam kehidupan sehari-hari, dan metode nasehat seperti anak diberikan nasehat dan motivasi tentang kejujuran pada anak belajar di rumah, agar anak semangat dalam

melakukannya. *Ketiga*, faktor pendukung dan penghambat pendidikan karakter kejujuran pada anak belajar di rumah masa *new normal covid-19* di MIN 01 Kepahiang, faktor pendukungnya meliputi, adanya dukungan dari orang tua, alat komunikasi dan lingkungan. Sedangkan faktor penghambatnya meliputi, anak lebih mementingkan sesuai keinginannya, kurang percaya diri, tidak bisa mengendalikan emosi, tidak stabilnya koneksi jaringan dan lingkungan yang kurang kondusif.

**Kata Kunci : Implementasi, pendidikan karakter, Kejujuran, masa *New Normal covid-19*.**

**Name : Kesi Yulisma**  
**Number : 1811240208**  
**Study Program : Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education**  
**Thesis Title : Implementation of Students' Honesty Character Education Values During the New Normal Period of Covid-19 IN Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 01 Kepahiang**

### **ABSTRACT**

The aims of this study are: (1) Knowing the implementation of the value of honesty character education in children at home, (2) Knowing the methods used in shaping the character of honesty in learning children, (3) Knowing the supporting factors and inhibiting factors for honesty character education in children studying at home. the new normal period of covid-19. This type of research uses a qualitative approach, because the data presented in the form of words obtained and processed based on the author's description. Sources of data in this study are primary data sources and secondary data. In data collection techniques researchers used interviews and documentation. Data analysis in this study uses data reduction, data presentation, and drawing conclusions, checking the validity of the data using data triangulation. The results of this study conclude that first, the implementation of honesty character education in children at home is through guidance from parents and participating in various activities aimed at shaping children's character. Second, the method used in shaping the character of children studying at home is by exemplary methods such as parents training children to apply the character of honesty in everyday life, in making assignments. habituation methods such as through parental guidance by getting used to good and polite behavior in everyday life, and advice methods such as giving children advice and motivation about honesty in children studying at home, so that



children are enthusiastic about doing it. Third, the supporting and inhibiting factors for honesty character education for children studying at home during the new normal covid-19 at MIN 01 Kepahiang, the supporting factors include support from parents, communication tools and the environment. While the inhibiting factors include, children are more concerned with what they want, lack of confidence, cannot control emotions, unstable network connections and a less conducive environment.

**Keywords: Implementation, character education, Honesty, the New Normal period of covid-19.**

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, penulis panjatkan puja dan puji syukur atas kehadiran-Nya yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Skripsi ini.

Penulis sangat bersyukur karena telah menyelesaikan Skripsi ini sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada program studi madrasah ibtidaiyah FTT Universitas Islam negeri Fatmawati SukarnoBengkulu dengan judul: Implementasi Nilai Pendidikan Karakter Kejujuran Siswa Pada Masa *New Normal* Covid-19 di Madrasa Ibtidaiyah Negeri (MIN) 01 Kepahiang.

Dalam penyusunan Skripsi ini banyak ditemukan kesulitan dan hambatan, namun berkat kemudahan dari Allah SWT, serta bantuan dari berbagai pihak, segala kesulitan dan hambatan tersebut dapat diatasi, sehingga skripsi ini dapat

diselesaikan. Oleh sebab itu dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof Dr.KH, Zulkarnain, M.Pd Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu yang telah memfasilitasi penulisan dalam menimbah ilmu.
2. Bapak Dr. Mus Mulyadi, S.Ag., M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu yang telah membantu membimbing dan memotivasi penulis.
3. Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd Selaku pembimbing ke I yang penuh kesabaran telah meluangkan waktunya, memberikan bimbingan, saran,motivasi dan dorongan moral sejak penyusunan skripsi ini.
4. Drs. H. Rizkan Syahbudin, M.Pd Selaku pembimbing ke II trimakasi atas masukan dan sarannya demi kesempurnaan Skripsi ini.

5. Seluruh Dosen Program Studi S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UINFAS Bengkulu yang telah memberikan ilmu dan informasi sehingga memberikan banyak teori dalam penulisan skripsi ini.
6. Seluruh staf administrasi IBengkulu yang telah bersusah paya memberikan pelayanan kepada mahasiswa demi untuk kelancaran dalam penyusunan skripsi ini.
7. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Bengkulu angkatan 2018 yang telah membantu, berupa motivasi dan doa selama proses hingga penyelesaian peneliti.
8. Semua pihak yang telah berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin di sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan, mungkin disebabkan karena keterbatasan pengetahuan maupun pengalaman Penulis. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan Skripsi ini.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>xiii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xxi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xxii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xxiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
<b>A. Latar Belakang.....</b>	<b>1</b>

B. Rumusan Masalah .....	10
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	10
D. Fokus Penelitian .....	13

## **BAB II LANDASAN TEORI**

A. Implementasi Nilai Pendidikan Karakter .....	14
1. Pengertian Pendidikan Karakter .....	14
2. Tujuan Pendidikan Karakter.....	18
3. Pentingnya Pendidikan Karakter .....	19
4. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter.....	21
5. Contoh Pendidikan Karakter .....	26
6. Tujuan Pendidikan Karakter.....	26
B. Kejujuran Siswa.....	30
1. Pengertian Kejujuran.....	30
2. Jenis-Jenis Perilaku Jujur .....	41
3. Contoh Perilaku Jujur .....	42
4. Indikator dari kejujuran .....	44
C. Masa New Normal.....	45
D. Tinjauan Pustaka .....	57



E. Kerangka Berfikir .....	63
----------------------------	----

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	66
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	67
C. Sumber Data .....	68
D. Teknik Pengumpulan Data .....	68
E. Analisis Data .....	72
F. Pengecekan Keabsahan Data .....	74

### **BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

A. Deskripsi Penelitian .....	76
B. Hasil Penelitian.....	88
C. Keterbatasan Penelitian .....	104

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	107
B. Saran.....	110

### **DAFTAR PUSTAKA**

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1 Kisi-Kisi wawancara.....	70
Tabel 4.1 Fasilitas Belajar.....	78
Tabel 4.2 Fasilitas Umum.....	79
Tabel 4.3 Keadaan Tenaga Pendidik dan Karyawan.....	81
Tabel 4.4 Daftar Nama Guru Honorer.....	81
Tabel 4.5 Daftar Nama Staf TU.....	82
Tabel 4.6 Daftar Nama Penjaga Sekolah.....	82
Tabel 4.7 Daftar Nama Cleaning Servis.....	82
Tabel 4.8 Nama-Nama Siswa Kelas IV.....	83
Tabel 4.9 Kegiatan Ekstrakurikuler.....	84

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir .....	65
------------------------------------	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. SK Pembimbing
2. Surat Izin Penelitian
3. Surat Keterangan Selesai Penelitian
4. Keterangan Wawancara
5. Dokumentasi
6. Hasil Cek Plagiasi

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kejujuran menjadi salah satu nilai karakter yang harus di tanamkan pada siswa. Berdasarkan kurikulum 2013, materi ini perlu ditautkan pada mata pelajaran pendidikan dan Pendidikan kewarga Negeraan. penanaman Nilai kejujuran pada masa pembelajaran *new normal* mengalami banyak kendala.

Pembelajaran adalah pemberdayaan potensi peserta didik menjadi kompetensi kegiatan pemberdayaan tidak dapat berhasil tanpa ada orang yang membantu menurut pendapat Dimiyati dan mujiono, pembelajaran adalah kegiatan guru secara terprogram dalam desain intruksional, untuk membuat belajar secara aktif, yang menekankan pada penyediaan sumber belajar.<sup>1</sup> Karakter dalam bahasa inggris yaitu

---

<sup>1</sup> Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Mengajar*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2011), h.62.

*character* berarti mengukir, melukis, memahatkan, atau menggoreskan berbeda dengan bahasa Inggris, dalam bahasa Indonesia “karakter” diartikan sebagai tabiat, sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain. Arti karakter secara kebahasaan yang lain adalah huruf, angka, ruang, atau simbol khusus yang dapat dimunculkan pada layar dengan papan ketik artinya orang yang berkarakter adalah orang yang berkepribadian, berperilaku, bersifat, bertabiat, atau berwatak tertentu, dan watak tersebut yang membedakan dirinya dengan orang lain.<sup>2</sup>

Dari pengertian secara etimologis maupun terminologis di atas, dapat disimpulkan bahwa karakter merupakan nilai-nilai universal perilaku manusia yang meliputi seluruh aktivitas kehidupan, baik yang berhubungan dengan Tuhan, diri sendiri, sesama manusia, maupun dengan lingkungan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan,

---

<sup>2</sup> Pusat Bahasa Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008), h.682.



perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya, dan adat istiadat.

Keluarga atau rumah merupakan pusat pembangunan karakter (*Character Building*) utama dan pertama. Orang tua tidak bisa menuntut sekolah jika sang anak berkelakuan buruk, jika orang tua tidak pernah memantau dan mengajar langsung pendidikan karakter pada anak-anaknya. Kondisi sosial lingkungan saat mempengaruhi pembentukan karakter anak. Sekolah sebagai lingkungan akademis dan sisi bagi anak harus memberikan kondisi yang kondusif bagi pembentukan karakter baik anak.

Pendidikan karakter merupakan suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada peserta didik yang meliputi komponen: kesadaran, pemahaman, kepedulian, dan komitmen yang tinggi untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Allah Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama lingkungan, maupun masyarakat dan bangsa secara keseluruhan, sehingga menjadi manusia sempurna

sesuai dengan kodratnya.<sup>3</sup> Dengan pengertian tersebut bahwa pendidikan karakter sangatlah penting untuk membentuk perilaku seseorang dalam memajukan bentuk pembiasaan sikap dan perilaku dalam kehidupan sehari-hari.

Kementerian pendidikan Nasional (selanjutnya disebut Kemendiknas) telah merumuskan 18 nilai karakter yang akan di tanamkan dalam diri peserta didik sebagai upaya membangun karakter bangsa. Sekedar contoh, Kementerian agama melalui Direktorat Jendral Pendidikan Islam mencanangkan nilai karakter dengan merujuk pada nabi Muhammad SAW sebagai tokoh agung yang paling berkarakter. Berikut ini akan dikemukakan 18 nilai karakter versi kemendiknas yaitu religious, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tau, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli

---

<sup>3</sup> E Mulyasa, *Manajemen Pendidikan karakter*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), h.7.

lingkungan,kejujuran, peduli social, dan tanggung jawab dan kejujuran.<sup>4</sup>

Secara umum, pengertian kejujuran adalah suatu aspek karakter dan moral manusia yang berbudi luhur dimana seseorang yang memiliki karakter tersebut pasti memiliki integritas, kejujuran, adil, tulus, setia, dan dapat dipercaya oleh orang lain. Pendapat lain mengatakan arti kejujuran adalah suatu bentuk kesesuaian sikap antara perkataan yang diucapkan dengan perbuatan yang dilakukan oleh seseorang. Dengan kata lain, seseorang dapat dikatakan jujur ketika ia mengucapkan sesuatu sesuai dengan yang sebenarnya, dan bertindak sesuai dengan yang seharusnya.

Menurut Mohamad Mustari, pengertian kejujuran adalah suatu perilaku manusia yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang dapat dipercaya

---

<sup>4</sup> Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*, (Bandung:penerbit Alfabeta,2020), h.31.

dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan, baik terhadap dirinya maupun pihak lain.<sup>5</sup>

Berdasarkan permendikbud tentang penyelenggaraan pendidikan jarak jauh menjelaskan bahwasannya pendidikan jarak jauh yang selanjutnya di sebut PJJ adalah pendidikan yang peserta didiknya terpisah dari pendidik dan pembelajarannya menggunakan berbagai sumber belajar melalui teknologi informasi dan komunikasi, dan media lain.

Pembelajaran masa *new normal* ini sangat tidak efektif untuk siswa SD/MI, karena disaat siswa menggunakan teknologi tanpa bimbingan orang tua hal yang ditakutkan akan berdampak pada anak. Dengan memanfaatkan teknologi tidak untuk belajar tapi untuk yang lain. Disini anak mempunyai kejujuran belajar dengan disiplin agar proses belajar mengajar di rumah tetap berjalan dengan lancar.

Pada masa pembelajaran New Normal ini, pembelajaran di laksanakan secara daring, begitu juga dengan

---

<sup>5</sup> Mohamad Mustari, *Nilai Karakter*, (Yogyakarta: LaksBang PRESSindo, 2011), h.13-15.

tugas sekolah yang di lakukan secara daring yakni melalui whatsapp grup. Namun, dari hasil observasi awal sampai akhir yang telah di lakukan oleh peneliti terutama pada masa covid, berdasarkan hasil pengamatan terutama yang di lakukan peneliti pada siswa di MIN 01 Kepahiang di temukan fakta bahwa, pada masa pandemi covid ini dapat mempengaruhi nilai-nilai karakter siswa yakni pada nilai karakter kejujuran siswa terutama pada saat mengerjakan tugas sekolah, karena waktu belajar banyak di habiskan di rumah, dan otomatis banyak sekali tugas siswa itu di bantu oleh orang tua sehingga banyak tugas itu yang bukan siswa yang mengerjakannya melainkan orang tua, pada dasarnya hal tersebut sangat merugikan siswa, karena dengan hal demikian siswa tidak bisa memahami materi apa yang sudah di berikan oleh Guru sedangkan di kurikulum K13 ini siswa di haruskan untuk memahami segala materi dari guru, hal tersebut di benarkan oleh ibu atika selaku wali kelas IV berdasarkan hasil wawancara peneliti pada tanggal 10 Januari 2022 yang

menyebutkan bahwa beliau juga mengakui bahwa pada masa pandemi covid ini banyak sekali anak-anak yang biasa-biasa saja tiba-tiba nilainya naik drastis, dengan hal tersebut muncullah kecurigaan bahwa banyak dari siswa yang di bantu oleh saudara dan orang tua.dengan hal demikian dapat mempengaruhi kemampuan siswa sehingga siswa tidak dapat mengetahui apa-apa materi yang sudah di berikan oleh guru,padahal pada dasarnya siswa harus tetap jujur mengerjakan sendiri tugas yang di berikan oleh guru, walaupun hasilnya tidak seberapa tetapi itu hasil dari mereka sendiri.<sup>6</sup>

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti di MIN 01 Kepahiang. Terdapat informasi mengenai sistem belajar *new normal* sejak wabah *covid- 19*, jika dilihat dari kondisi daerah, masyarakat dan jaringan internet sangat tidak mendukung, karena di desa ini susah untuk mendapatkan jaringan internet, sehingga diharuskan oleh pemerintah agar

---

<sup>6</sup> Hasil Wawancara dengan ibu atika wali kelas IV pada tanggal 10 Januari 2022

siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran secara *New Normal*. Namun kenyataannya di MIN 01 Kepahiang yang berada di Desa Nanti Agung, Kecamatan Tebat Karai, Kabupaten Kepahiang ini minat anak untuk sistem belajar daring sangatlah kurang, karena siswa terbiasa dengan pembelajaran langsung, disamping itu juga dengan kendala di jaringan internet yang mana mereka harus menunggu lama untuk dapat menyambungkan pada saat pembelajaran dimulai.<sup>7</sup>

Terkait hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti pada siswa kelas IV MIN 01 Kepahiang di Desa Nanti Agung, Kecamatan Tebat Karai, Kabupaten Kepahiang, maka peneliti akan melakukan penelitian mengenai **“Implementasi Nilai Pendidikan Karakter Kejujuran Siswa Pada Masa *New Normal* Pandemi Covid-19 Di Madrasah Ibtidaiyah (MIN) 01 Kepahiang”**.

---

<sup>7</sup> Nuraini 17 November 2021 pukul 09:00 wib

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat di rumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi nilai pendidikan karakter kejujuran siswa pada masa new normal covid-19 di MIN 01 Kepahiang?
2. Bagaimana metode dalam membentuk karakter kejujuran siswa pada masa new normal covid-19 di MIN 01 Kepahiang?
3. Bagaimana Faktor yang mempengaruhi penerapan pembelajaran karakter kejujuran siswa dalam masa new normal covid-19 di MIN 01 Kepahiang?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas dapat ditarik tujuan penelitian yaitu :

- a. Bagaimana implementasi nilai pendidikan karakter kejujuran siswa pada masa new normal Covid-19 di



MIN 01 Kepahiang.

- b. Untuk mengetahui metode yang digunakan dalam membentuk karakter kejujuran siswa pada masa new normal covid-19 di MIN 01 Kepahiang.
- c. Untuk mengetahui Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat pendidikan karakter kejujuran siswa pada masa new normal covid-19 di MIN 01 Kepahiang.

## 2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini sebagai berikut :

### a. Secara Teoritis

Menjadi bahan informasi ilmiah bagi praktisi pendidikan mengenai implementasi nilai pendidikan karakter kejujuran siswa pada masa new normal covid-19 di MIN 01 Kepahiang.

### b. Secara Praktis

#### 1) Bagi guru

Sebagai menambah informasi kepada guru akan kejujuran siswa pada masa new normal covid-19 di MIN 01 Kepahiang.

2) Bagi peneliti

Sebagai menambah informasi kepada peneliti akan kejujuran siswa pada masa new normal covid-19 di MIN 01 Kepahiang. Sehingga menambah pengetahuan dan keterampilan peneliti dalam melakukan penelitian

lain di masa mendatang dengan lebih baik

3) Bagi Anak

Sebagai masukan dan dasar pemikiran untuk mengoptimalkan kejujuran siswa pada masa new normal covid-19.

4) Bagi orang tua

Memberikan informasi kepada anak tentang kejujuran siswa pada masa new normal covid-19.

#### **D. Fokus Penelitian**

Penelitian ini berfokus pada implementasi nilai pendidikan karakter kejujuran siswa pada masa New Mormal covid- 19 di Desa Nanti Agung. Peneliti membatasi data penelitian kepada Guru anak dan orang tua.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Implementasi Nilai Pendidikan Karakter**

##### **1. Pengertian Pendidikan Karakter**

Karakter pendidikan adalah upaya sadar dan terencana dalam proses pembimbingan dan pembelajaran bagi individu agar tumbuh berkembang menjadi manusia yang mandiri, bertanggung jawab, kreatif, berilmu, sehat dan berakhlak.

Pendidikan karakter adalah suatu sistem pendidikan yang bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai karakter tertentu kepada peserta didik yang di dalamnya terdapat komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, serta tindakan untuk melakukan nilai-nilai tersebut.

Pendidikan karakter (character education) sangat erat hubungannya dengan pendidikan moral dimana tujuannya adalah untuk membentuk dan melatih kemampuan individu

secara terus-menerus guna penyempurnaan diri kearah hidup yang lebih baik.

Secara umum fungsi pendidikan ini adalah untuk membentuk karakter seorang peserta didik sehingga menjadi pribadi yang bermoral, berakhlak mulia, bertoleran, tangguh, dan berperilaku baik.

Adapun beberapa fungsi pendidikan karakter adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengembangkan potensi dasar dalam diri manusia sehingga menjadi individu yang berpikiran baik, berhati baik, dan berperilaku baik.
- b. Untuk membangun dan memperkuat perilaku masyarakat yang multikultur.
- c. Untuk membangun dan meningkatkan peradaban bangsa yang kompetitif dalam hubungan internasional.

Character education seharusnya dilakukan sejak dini, yaitu sejak masa kanak-kanak. Pendidikan ini bisa

dilakukan di lingkungan keluarga, sekolah, dan lingkungan, serta memanfaatkan berbagai media belajar.

Pendidikan dalam arti luas adalah hidup. Maksudnya pendidikan adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup. Pendidikan merupakan situasi hidup yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan hidup. Pendidikan berlangsung dalam segala lingkungan yang baik yang khusus diciptakan untuk kepentingan maupun yang ada dengan sendirinya.<sup>8</sup>

Karakter dalam bahasa Inggris yaitu *character* berarti mengukir, melukis, memahatkan, atau menggoreskan. Berbeda dengan bahasa Inggris, dalam bahasa Indonesia “karakter” diartikan sebagai tabiat, sifatsifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain. Arti karakter secara kebahasaan yang lain

---

<sup>8</sup> Abdul Kadir, *Dasar-Dasar Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Pranada Group, 2012), h.59-60.

adalah huruf, angka, ruang, atau symbol khusus yang dapat dimunculkan pada layar dengan papan ketik.<sup>9</sup>

Artinya orang yang berkarakter adalah orang yang berkepribadian, berperilaku, bersifat, bertabiat, atau berwatak tertentu, dan watak tersebut yang membedakan dirinya dengan orang lain.

Karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, perilaku, watak, akhlak yang melekat pada diri seseorang sejak lahir dan memiliki perbedaan peserta didik satu dengan lainnya.

Berdasarkan pengertian diatas pendidikan karakter merupakan akhlak atau budi pekerti seseorang yang membedakan dirinya dengan orang lain dan mempengaruhi pertumbuhan situasi hidup perilaku manusia yang melekat pada diri seseorang sejak lahir. Betapa pentingnya akhlak

---

<sup>9</sup> Pusat Bahasa Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia...*, h.683.

atau karakter sehingga nabi Muhammad SAW diutus untuk menyempurnakan akhlak manusia dalam praktik kehidupan beliau dikenal sebagai berakhlak yang agung.

Pendidikan karakter merupakan suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada peserta didik yang meliputi komponen kesadaran, pemahaman, kepedulian, dan komitmen yang tinggi untuk melakukan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Allah yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, lingkungan, masyarakat dan bangsa secara keseluruhan, sehingga menjadi manusia sempurna sesuai dengan kodratnya. Dengan pengertian tersebut bahwa pendidikan karakter sangatlah penting untuk membentuk perilaku seseorang dalam menunjukkan bentuk pembiasaan sikap dan perilaku dalam kehidupan sehari-hari.

## **2. Tujuan Pendidikan Karakter**

Pada dasarnya tujuan utama pendidikan karakter adalah untuk membangun bangsa yang tangguh, dimana



masyarakatnya berakhlak mulia, bermoral, bertoleransi, dan bergotong-royong.

Untuk mencapai tujuan tersebut maka di dalam diri peserta didik harus ditanamkan nilai-nilai pembentuk karakter yang bersumber dari Agama, Pancasila, dan Budaya. Berikut adalah nilai-nilai pembentuk karakter tersebut: Kejujuran, Sikap toleransi, Disiplin, Kerja keras, Kreatif, Kemandirian Sikap, demokratis, Rasa ingin tahu, Semangat kebangsaan, Cinta tanah air, Menghargai prestasi, Sikap bersahabat, Cinta damai, Gemar membaca, Perduli terhadap lingkungan, Perduli sosial, Rasa tanggung jawab, Religius.

### **3. Pentingnya Pendidikan Karakter**

Seperti kita ketahui bahwa proses globalisasi secara terus-menerus akan berdampak pada perubahan karakter masyarakat Indonesia. Kurangnya pendidikan karakter akan menimbulkan krisis moral yang berakibat pada perilaku negatif di masyarakat, misalnya pergaulan bebas,

penyalahgunaan obat-obat terlarang, pencurian, kekerasan terhadap anak, dan lain sebagainya.

Menurut Thomas Lickona, setidaknya ada tujuh alasan mengapa character education harus diberikan kepada warga negara sejak dini, yaitu;

Ini merupakan cara paling baik untuk memastikan para murid memiliki kepribadian dan karakter yang baik dalam hidupnya. Pendidikan ini dapat membantu meningkatkan prestasi akademik anak didik, Sebagian anak tidak bisa membentuk karakter yang kuat untuk dirinya di tempat lain. Dapat membentuk individu yang menghargai dan menghormati orang lain dan dapat hidup di dalam masyarakat yang majemuk Sebagai upaya mengatasi akar masalah moral-sosial, seperti ketidakjujuran, ketidaksopanan, kekerasan, etos kerja rendah, dan lain-lain.

a. Merupakan cara terbaik untuk membentuk perilaku individu sebelum masuk ke dunia kerja/ usaha.

- b. Sebagai cara untuk mengajarkan nilai-nilai budaya yang merupakan bagian dari kerja suatu peradaban.

Dari penjelasan tersebut kita menyadari bahwa pendidikan karakter sangat penting bagi setiap orang. Dengan begitu, maka para guru, dosen, dan orang tua, sudah seharusnya senantiasa menanamkan nilai-nilai karakter yang baik kepada anak didiknya.

#### **4. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter**

Kementrian pendidikan Nasional (selanjutnya disebut Kemendiknas) telah merumuskan 18 Nilai Karakter yang akan di tanamkan dalam diri peserta didik sebagai upaya membangun Karakter Bangsa. Sekedar contoh, Kementrian agama melalui Direktorat Jendral Pendidikan Islam mencanangkan nilai karakter dengan merujuk pada nabi Muhammad SAW sebagai tokoh agung yang paing berkarakter.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT. Remaja. Rosdakarya, 2013), h.7.

Seseorang bisa saja pintar dalam bidang sains atau kemampuan teknis lainnya. Tetapi tanpa pendidikan karakter, orang tersebut tidak bisa memaksimalkan manfaat dari ilmu yang dimilikinya. Atau bisa jadi ia malah menyalahgunakannya.

Istilah karakter berasal dari bahasa Latin “*charakter*”, yang berarti watak, tabiat, sifat-sifat kejiwaan, budi pekerti, kepribadian, atau akhlak. Thomas Lickona dalam *Educating For Character* mendefinisikan pendidikan karakter sebagai upaya yang sungguh-sungguh untuk membantu seseorang memahami, peduli dan bertindak dengan landasan nilai-nilai etis.

Nilai karakter Bangsa yang dimiliki oleh setiap suku di Indonesia sebagai berikut:

- a. Religius, sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.

- b. Jujur, perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.
- c. Toleransi, sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda darinya.
- d. Disiplin, tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.
- e. Kerja keras, perilaku yang menunjukkan upaya yang sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.
- f. Kreatif, berfikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki.
- g. Mandiri, sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.

- h. Demokratis, cara berfikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dengan orang lain.
- i. Rasa ingin tau, sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat dan didengar.
- j. Semangat kebangsaan, cara berfikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan Negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.
- k. Cinta tanah air, cara berfikir, bersikap dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bangsa lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa.
- l. Menghargai prestasi, sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain.

- m. Komunikatif, tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain.
- n. Cinta damai, sikap, perkataan, dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya.
- o. Gemar membaca, kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya.
- p. Peduli lingkungan, sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang terjadi.
- q. Peduli sosial, sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.
- r. Tanggung jawab, sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dilakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan

(alam, sosial, dan budaya), Negara dan Tuhan Yang Maha Esa.

### **5. Contoh Pendidikan Karakter**

- a. Mengajarkan sholat lima waktu dan ibadah lainnya kepada anak
- b. Menciptakan komunikasi yang baik dalam keluarga dan menanamkan kejujuran sejak dini
- c. Mengajarkan kepada anak disiplin melakukan tugasnya
- d. Bersosialisasi dengan banyak orang dari berbagai macam latar belakang
- e. Mengajari anak sopan santun dan bersikap rendah hati

### **6. Tujuan Pendidikan Karakter**

Secara umum, tujuan pendidikan karakter dilakukan untuk mendidik para siswa agar menjadi pribadi yang bermartabat. Dalam penerapannya, Pemerintah menitik beratkan pada beberapa nilai yang harus dimiliki oleh para siswa. Lahirnya pendidikan karakter bisa dikatakan sebagai sebuah usaha untuk menghidupkan spiritual yang ideal.



Tujuan pendidikan karakter adalah mendorong lahirnya anak- anak yang baik. Begitu tumbuh dalam karakter yang baik, anak- anak akan tumbuh dengan kapasitas dan komitmennya untuk melakukan berbagai hal yang terbaik dan melakukan segalanya dengan benar, dan cenderung memiliki tujuan hidup.

Pendidikan karakter menuntun seseorang menjadi individu yang memiliki pola pikir dan sikap terbaik dalam menghadapi berbagai situasi. Tujuan pendidikan karakter adalah untuk membentuk penyempurnaan diri individu secara terus-menerus dan melatih kemampuan diri demi menuju hidup yang lebih baik.

Meletakkan tujuan pendidikan karakter dalam rangka tantangan di luar kinerja kemerosotan moral dalam masyarakat yang melahirkan adanya kultur kematian sebagai penanda abad, memang bukan merupakan landasan yang kokoh bagi pendidikan karakter itu sendiri. Sebab dengan demikian, pendidikan karakter memperhambakan

demi tujuan korektif situasi masyarakat. Sekolah bukanlah lembaga demi reproduksi nilai-nilai sosial, atau demi kepentingan korektif bagi masyarakat di luar dirinya, melainkan juga mesti memiliki dasar internal yang menjadi ciri bagi lembaga pendidikan itu sendiri.

Pada dasarnya tujuan utama pendidikan karakter adalah untuk membangun bangsa yang tangguh, dimana masyarakatnya berakhlak mulia, bermoral, bertoleransi, dan bergotong-royong.

Pendidikan karakter dapat dikatakan sebagai usaha manusia secara sadar dan terencana dalam hal mendidik sekaligus memberdayakan peserta didik dengan tujuan membangun karakter pribadi peserta didik. Tentu saja hal ini dilakukan agar nantinya peserta didik menjadi individu yang bermanfaat bagi diri sendiri dan orang banyak.

Dari pengertian di atas bahwa pendidikan karakter sangat mempengaruhi dalam mendorong lahirnya anak-anak tumbuh mempunyai karakter yang baik, untuk

melakukan berbagai hal dengan benar. Dalam pendidikan karakter juga mempunyai tujuan yang harus dapat mengembangkan kemampuan anak- anak dalam dunia pendidikan agar dapat menciptakan potensi yang benar dan berkarakter yang baik.

Dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional, pemerintah menyebutkan bahwa tujuan pendidikan karakter ialah untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis secara tanggung jawab.<sup>11</sup>

Tujuan pendidikan karakter juga bisa menjadi strategi untuk mengatasi pengalaman yang selalu berubah-ubah, sehingga mampu membentuk identitas yang kokoh dari setiap individu. Dalam hal ini dapat dilihat bahwa tujuan

---

<sup>11</sup> Muhammad Fadillah dan Lilif Mualifatu Khorida, *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini: Konsep & Aplikasinya dalam PAUD*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), h.24.

pendidikan karakter adalah untuk membentuk sikap yang dapat membawa kita ke arah kemajuan tanpa harus bertentangan dengan norma yang berlaku.

Tujuan pendidikan karakter adalah sebagai wahana sosialisasi karakter yang patut dimiliki setiap individu agar bermanfaat seluas-luasnya bagi lingkungan sekitar. Berikut beberapa tujuan pendidikan karakter secara umum:

- a. Mengetahui berbagai karakter baik manusia.
- b. Memahami sisi baik menjalankan perilaku berkarakter.
- c. Dapat mengartikan dan menjelaskan berbagai karakter.
- d. Menunjukkan contoh perilaku berkarakter dalam kehidupan sehari-hari.

## **B. Kejujuran Siswa**

### **1. Pengertian Kejujuran**

Secara etimologi jujur adalah lurus hati, tidak berbohong (misal dengan berkata apa adanya), tidak curang (misal dalam permainan selalu mengikuti peraturan yang berlaku), mereka itulah orang-orang yang disegani.

Kejujuran adalah sifat (keadaan) jujur, ketulusan hati, kelurusan hati.<sup>12</sup>

Kejujuran sangat dibutuhkan untuk mencapai keberhasilan dalam segala hal, selain tentu saja kerja keras, usaha, dan nasib baik. Dengan demikian, kita harus meyakini bahwa kejujuran sangatlah penting dalam kehidupan kita. Kejujuran harus menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari semua aktifitas yang kita jalani, karena pada dasarnya ia merupakan sumber segala kebaikan.

Jujur adalah suatu sikap yang lurus hati, menyatakan yang sebenar-benarnya tidak berbohong atau berkata hal-hal yang menyalahi apa yang terjadi (fakta). Jujur juga dapat diartikan tidak curang, melakukan sesuatu sesuai dengan aturan yang berlaku dan lain sebagainya. Jujur juga bisa bermakna kesesuaian antara niat dengan ucapan dan perbuatan seseorang. Sifat jujur sangat penting dan harus dimiliki oleh setiap individu. Wajib hukumnya bagi kita

---

<sup>12</sup> Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2000), h.479.

untuk selalu berusaha jujur dalam hal apapun baik lisan maupun perbuatan. Sifat ini adalah dasar dan sebuah patokan sebuah kepercayaan. Jika kita sekali dapat dipercaya, orang lain akan mempercayai kita dan menilai kita seterusnya baik.

Jujur menjadi salah satu sifat yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Sifat jujur disebut sudah tertanam dalam diri seseorang. Namun, alangkah lebih baik jika dilatih sejak masih kanak-kanak agar terbiasa saat beranjak dewasa.

Secara umum, jujur merupakan sebuah sifat yang membutuhkan kesesuaian sikap antara perkataan yang diucapkan dan perbuatan yang dilakukan oleh seseorang. Artinya, seseorang dapat dikatakan jujur jika ia mengucapkan sesuatu yang sesuai dengan sebenarnya, disertai tindakan yang seharusnya. Seseorang yang menanamkan sifat jujur akan mendapatkan manfaat baik dalam hidupnya. Antara lain perasaan tenang, terbiasa

bertanggungjawab, dijauhkan dari perilaku melanggar norma, dan dapat dipercaya orang lain.

Beberapa contoh sifat jujur dapat ditemukan dalam kehidupan sehari-hari, mulai dari ranah keluarga sampai lingkungan masyarakat luas. Contoh dalam keluarga adalah mengerjakan tugas sendiri tanpa bantuan dari orang tua, dan berterus terang saat melakukan kesalahan.

Menurut Kesuma, dkk, jujur merupakan suatu keputusan seseorang untuk mengungkapkan perasaannya, kata-katanya atau perbuatannya bahwa realitas yang ada tidak dimanipulasi dengan cara berbohong atau menipu orang lain untuk keuntungan dirinya. Makna jujur erat kaitannya dengan kebaikan (kemaslahatan). Kemaslahatan memiliki arti bahwa mementingkan kepentingan orang banyak dari pada mementingkan diri sendiri maupun kelompoknya.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup> Dharma Kesuma, dkk, *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), h.16.

Menurut Mustari, jujur adalah suatu perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan, baik terhadap dirinya maupun pihak lain. Jujur merupakan suatu karakter moral yang mempunyai sifat-sifat positif dan mulia seperti integritas, penuh kesabaran, dan lurus sekaligus tidak berbohong, curang, ataupun mencuri.<sup>14</sup>

Kesuma, dkk, mengungkapkan lebih lanjut bahwa kejujuran sangat penting untuk diterapkan di sekolah sebagai karakter anak-anak Indonesia saat ini.<sup>15</sup> Karakter kejujuran ini dapat dilihat secara langsung dalam kehidupan di kelas, misalnya ketika anak melaksanakan ujian ataupun ulangan yaitu mereka lebih condong untuk melakukan perbuatan mencontek sehingga anak tidak berbuat jujur dan menipu diri, teman, orang tua, dan gurunya dengan

---

<sup>14</sup> Mohamad Mustari, *Nilai Karakter...*, h.15.

<sup>15</sup> Dharma Kesuma, dkk, *Pendidikan Karakter Kajian Teori...*, h.17.



memanipulasi nilai yang didapatkannya bukan hasil dari kemampuan anak yang sebenarnya.

Kejujuran adalah suatu sikap yang lurus hati, menyatakan yang sebenar-benarnya tidak berbohong atau berkata hal-hal yang menyalahi apa yang terjadi (fakta). Jujur juga dapat diartikan tidak curang, melakukan sesuatu sesuai dengan aturan yang berlaku dan lain sebagainya. Jujur juga bisa bermakna kesesuaian antara niat dengan ucapan dan perbuatan seseorang. Sifat jujur sangat penting dan harus dimiliki oleh setiap individu. Wajib hukumnya bagi kita untuk selalu berusaha jujur dalam hal apapun baik lisan maupun perbuatan. Sifat ini adalah dasar dan sebuah patokan sebuah kepercayaan. Jika kita sekali dapat dipercaya, orang lain akan mempercayai kita dan menilai kita seterusnya baik.

Kejujuran adalah salah satu prinsip yang harus dipegang setiap orang, tidak hanya penting bagi pelajar, santri maupun mahasiswa. Sebab kejujuran amat berharga

untuk diri sendiri, masyarakat, umat atau pun bangsa. Dalam pergaulan di masyarakat, kejujuran akan mendatangkan kedamaian, ketenangan batin, bahkan kebahagiaan bagi seseorang.

Ada ungkapan yang mengatakan bahwa “kejujuran itu mahal”. Kejujuran memang sangat mahal, itulah mengapa berkata jujur terkadang terasa sangat berat. Kejujuran dapat membuat orang lain tenang dan senang, walaupun kadang ada juga yang merasa sakit. Ada juga kejujuran yang membuat kita dibenci karena merasa terganggu oleh sesuatu yang salah yang sudah dilakukannya.<sup>16</sup>

Pada dasarnya, tidak ada alasan bagi kita untuk berbohong, jika kita mampu meyakini arti kejujuran. Sebenarnya sangat gampang untuk berbuat jujur. Jika kita salah maka kita seharusnya mengakui kesalahan tersebut, jika sesuatu hal tertentu merugikan orang lain lebih baik kita jujur dengan apa yang sudah terjadi. Dengan demikian,

---

<sup>16</sup> Mohamad Mustari, *Nilai Karakter...*, h.19.

setidaknya tindakan jujur akan meringankan sebuah masalah dan tidak timbul masalah baru.

Kejujuran merupakan suatu pondasi yang mendasari iman seseorang, karena sesungguhnya iman itu adalah membenarkan dalam hati akan adanya Allah SWT. Seorang muslim dan muslimah sudah seharusnya menghiasi dirinya dengan sifat jujur. Seseorang yang bersifat jujur akan mudah mendapat kepercayaan orang lain. Hal ini dikarenakan mereka akan merasa aman ketika memberi kepercayaan kepada orang jujur. Kepercayaan itu sangat mahal karena kita tidak bisa memaksa orang lain untuk mempercayai kita, sebab kepercayaan terlahir dari kejujuran yang kita tunjukkan.

Kejujuran adalah sebuah perilaku yang mementingkan objektivitas dalam penilaian atau dalam mengambil keputusan. Kejujuran juga berarti tidak mengambil hak orang lain atau berlaku curang. Hal ini

diperingatkan oleh Allah dalam surat Al-Muthaffifin ayat 1-6 yang berbunyi :

وَيْلٌ لِّلْمُطَفِّفِينَ ۝ ١ الَّذِينَ إِذَا أَكْتَالُوا عَلَى النَّاسِ يَسْتَوْفُونَ ۝ ٢ وَإِذَا كَالُوهُمْ أَوْ وَزَنُوهُمْ يُخْسِرُونَ ۝ ٣ أَلَا يَظُنُّ أُولَٰئِكَ أَنَّهُمْ مَبْعُوثُونَ ۝ ٤ لِيَوْمٍ عَظِيمٍ ۝ ٥ يَوْمَ يَقُومُ النَّاسُ لِرَبِّ الْعَالَمِينَ ۝ ٦

Artinya :

1. Kecelakaan besarlah bagi orang-orang yang curang
2. (yaitu) orang-orang yang apabila menerima takaran dari orang lain mereka minta dipenuhi,
3. dan apabila mereka menakar atau menimbang untuk orang lain, mereka mengurangi.
4. Tidaklah orang-orang itu menyangka, bahwa sesungguhnya mereka akan dibangkitkan,
5. pada suatu hari yang besar,
6. (yaitu) hari (ketika) manusia berdiri menghadap Tuhan semesta alam?

Oleh karena itu, marilah kita memegang teguh prinsip kejujuran. Ucapan yang baik dan niat tulus akan menjadi

semakin indah jika ada wujud amal dalam kenyataan. Pada dasarnya kejujuran dapat memberikan banyak manfaat bagi kita semua. Kejujuran yang telah kita perbuat akan mengantarkan kita pada kesuksesan serta kebahagiaan. Kesuksesan dan kebahagiaan yang dimaksud adalah bukan hanya didapatkan di dunia melainkan juga di akhirat kelak nanti.

Sesuai dengan pengertian jujur, maka ada beberapa manfaat yang bisa kita peroleh apabila bersikap jujur, antara lain:

- a. Seseorang akan mempunyai perasaan yang lebih tenang serta lebih bahagia ketika menjalani hidupnya.
- b. Orang-orang jujur juga disebutkan mempunyai integritas serta bisa dipercaya oleh orang lain sehingga pada umumnya orang yang jujur akan lebih sukses di dalam hidupnya.
- c. Seseorang secara tidak langsung sudah memberikan kebaikan kepada dirinya sendiri serta orang lain.

- d. Terbiasa dalam bersikap jujur juga akan membentuk karakteristik pribadi yang lebih bertanggungjawab, amanah, serta dapat dipercaya untuk hal – hal yang besar.
- e. Dengan sikap jujur ini, maka seseorang juga akan lebih mudah untuk memperoleh empati serta simpati dari pihak lain.
- f. Terbiasa dalam bersikap jujur juga dapat menjauhkan diri dari beragam tindakan yang melanggar norma serta hukum negara. Sebagai contoh: Korupsi, kolusi, dan juga nepotisme.
- g. Memperoleh keberkahan dalam usahanya.
- h. Memperoleh pahala seperti pahala orang syahid yang berada di jalan Allah SWT.
- i. Selamat dari mara bahaya. Meskipun akan terasa berat, namun pada akhirnya orang yang jujur akan selamat dari berbagai ancaman bahaya.

- j. Dicintai oleh Allah SWT serta rasul -Nya dan juga akan disenangi oleh sesama.

## **2. Jenis-Jenis Perilaku Jujur**

Jujur dibedakan menjadi 3 jenis, antara lain:

- a. Jujur dalam niat dan kehendak

Merupakan sebuah tindakan yang didasari kepada keselarasan antara sikap dengan keinginan hati. Dalam penerapannya, seseorang yang bersikap jujur juga akan bertindak berdasarkan hal yang baik serta akan lebih ikhlas dalam mengerjakan sesuatu atau tidak munafik.

- b. Jujur dalam perbuatan

Merupakan sebuah tindakan yang dikerjakan sesuai dengan yang seharusnya serta tak mengerjakan kecurangan kepada orang lain.

- c. Jujur dalam ucapan

Merupakan sebuah tindakan dalam menyampaikan atau memberitakan informasi sesuai

dengan apa yang terjadi tanpa adanya pengurangan atau penambahan dari yang sebenarnya.

### **3. Contoh Perilaku Jujur**

Sebetulnya ada banyak sekali contoh perilaku jujur yang ada pada kehidupan sehari-hari. Baik itu yang terjadi di lingkungan keluarga dan juga masyarakat.

Berikut ini adalah beberapa contohnya, antara lain:

#### a. Lingkungan sekolah

- 1) Mengerjakan ujian dengan jujur tanpa mencontek.
- 2) Mengembalikan buku yang sudah dipinjam dari perpustakaan tepat dengan tanggal pengembalian.
- 3) Berkata jujur terhadap guru serta teman – teman.

#### b. Lingkungan keluarga

- 1) Berterus terang terhadap orang tua pada saat melakukan suatu kesalahan.
- 2) Mengembalikan kelebihan uang belanja terhadap orang tua.



- 3) Mengatakan nominal SPP atau uang gedung sekolah atau semacamnya sesuai dengan nominal yang ditentukan sekolah.
  - 4) Memberitahukan hasil ujian sekolah terhadap orang tua dengan jujur.
  - 5) Bermain dengan izin yang sesuai.
- c. Lingkungan masyarakat
- 1) Mematuhi peraturan rambu – rambu lalu lintas ketika sedang berkendara.
  - 2) Tidak berusaha untuk menyuap petugas polisi pada saat ditilang.
  - 3) Memberikan informasi yang sebetulnya terhadap orang lain di lingkungan masyarakat.
  - 4) Tidak mengikuti kegiatan gotong royong dengan izin yang mengada-ngada.

#### 4. Indikator dari Kejujuran

Menurut Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini Nonformal dan Informal tahun 2012 terdapat beberapa indikator nilai kejujuran yaitu:<sup>17</sup>

- a. Anak mengerti mana milik pribadi mana dan milik bersama.
- b. Anak merawat dan menjaga benda milik bersama.
- c. Anak terbiasa berkata jujur
- d. Anak mengembalikan benda yang bukan miliknya.
- e. Menghargai milik bersama.
- f. Mau mengakui kesalahan.
- g. Meminta maaf jika salah, dan memaafkan teman yang berbuat salah.
- h. Menghargai keunggulan orang lain,
- i. Tidak menumpuk mainan atau makanan untuk diri sendiri.

---

<sup>17</sup> Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini, *Petunjuk Teknis Penyelenggaraan PAUD Berbasis Taman Pendidikan Alquran*, (Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Nonformal, dan Informal. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2012), h.480.

### C. Masa New Normal

*New normal* merupakan perilaku hidup baru dengan tetap menjalankan aktivitas seperti biasanya serta menjalankan protokol kesehatan. *New normal* merupakan solusi untuk mengurangi penyebaran virus Covid-19 tanpa mengganggu aktivitas-aktivitas yang telah berjalan.<sup>18</sup> Ahmad Yurianto, juru bicara pemerintah dalam penanganan Covid-19 yang menyampaikan bahwa *New normal* merupakan gaya hidup baru yang dapat dilakukan pada kondisi saat ini dikarenakan vaksin virus Covid-19 belum terdistribusikan sedangkan di sisi lain masyarakat perlu melakukan aktivitasnya. Istilah *new normal* sebenarnya populer di dunia perekonomian yang artinya kondisi ekonomi setelah krisis finansial pada tahun 2007 sampai 2008. Istilah ini bermula di Amerika Serikat seusai menghadapi kondisi ekonomi sangat terpuruk dikarenakan krisis *subprime mortgage* yang merupakan krisis global yang terparah sejak *great depression*

---

<sup>18</sup> Haudi dan Hendrian Yonata, Sumber Daya Manusia dan New Normal Pendidikan, (Sumatra Barat: Insan Cendikia Mandiri, 2020), Hlm 39.

di tahun 1930.

Sedangkan tahun ini, tepatnya di masa Covid-19 istilah *new normal* memiliki cakupan yang lebih luas seperti kehidupan bersosial, politik, pendidikan, serta kebiasaan-kebiasaan di masyarakat. Implementasi atau penerapan *new normal* di Indonesia resmi dimulai pada 1 Juni 2020, yang disampaikan langsung oleh presiden Republik Indonesia, Bapak Joko Widodo. Beliau menekankan untuk selalu menjaga diri dengan protokol kesehatan yang berlaku dalam melaksanakan segala aktivitasnya, sehingga tetap produktif dan menjaga roda perekonomian agar tetap berjalan.<sup>19</sup> Adapun protokol kesehatan di era yang harus dilakukan dalam kehidupan sehari-hari seperti selalu memakai masker, rajin mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir, selalu membawa dan menggunakan hand sanitizer, menjaga jarak serta menghindari kerumunan, mengonsumsi makanan bergizi,

---

<sup>19</sup> Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, *Protokol Kesehatan Covid-19 dalam Gambar*, (<https://www.kemkes.go.id/article/view/20031600003/Protokol-Kesehatan-COVID-19.html>), diakses pada 14 Oktober 2021

serta istirahat dengan waktu yang cukup. Penerapan *new normal* ini diharapkan dapat mengembalikan masyarakat pada situasi normal dengan hidup beradaptasi dengan Covid-19 dengan sebutan “Masyarakat Produktif dan Aman Covid-19”. Berdasarkan Keputusan Menteri dalam Negeri (Kepmendagri) Nomor 440-830 Tahun 2020, syarat pelaksanaan Masyarakat Produktif dan Aman Covid-19 antara lain:

1. Penularan Covid-19 di wilayah tersebut bisa dikendalikan
2. Tersedia sistem kesehatan yang sesuai dengan kapasitas
3. Mampu menekan resiko wabah Covid-19
4. Menerapkan protokol kesehatan pemutus rantai penularan Covid-19 saat berada di lokasi kerja dengan selalu memakai masker, mencuci tangan, serta menjaga jarak.<sup>20</sup>

Pandemi Covid-19 yang tengah merundung dunia termasuk Indonesia, telah mengorbankan jutaan jiwa dan

---

<sup>20</sup> Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 440-830 Tahun 2020 tentang *Pedoman Tata Normal Baru Produktif dan Aman Coronavirus Disease 2019 Bagi Aparatur Sipil Negara di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah*.

menyebabkan banyak sektor terganggu. Pada sektor pendidikan, *new normal* perlu dilaksanakan karena pendidikan harus tetap berjalan demi keberlangsungan masa depan generasi penerus bangsa. Berdasarkan hal tersebut, pendidikan harus tetap berjalan walaupun terdapat berbagai hambatan, seperti pandemi Covid-19 sekalipun. Urgensi pendidikan ini juga selaras dengan salah satu tujuan Bangsa Indonesia yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Walau demikian tidak dipungkiri bahwa terjadi banyak pendapat pro dan kontra terkait dengan sekolah yang akan dimulai di awal tahun 2021. Sebagian menyuarakan bahwa membuka sekolah di awal tahun 2021 hanya akan menjadi momok yang menakutkan karena Covid-19 masih ada dan tidak terlihat keberadaannya. Sedangkan masyarakat yang setuju akan dibukanya sekolah di awal tahun 2021 berpendapat bahwa dengan dibukanya sekolah maka siswa bisa segera mengejar ketertinggalan materi-materi pelajaran.<sup>21</sup>

---

<sup>21</sup> Abdorrahman Gintings, Jatnika Hermawan, *Pendidikan Era New*

Kemendikbud RI menyampaikan terkait Panduan Pelaksanaan Pembelajaran pada Tahun Ajaran dan Tahun Akademik Baru di Masa Covid-19 dalam Siaran Pers, disampaikan bahwa di *era new normal* pembelajaran yang diizinkan melalui tatap muka hanya bagi wilayah zona hijau. Adapun tahap-tahap pembelajaran dengan tatap muka berdasarkan satuan pendidikannya dimulai dari tahap 1 yaitu jenjang SMA sederajat, paket C, SMP sederajat, dan paket B. pada tahap 2 yaitu jenjang SD, MI, paket A, dan SLB yang dapat diselenggarakan dua bulan setelah tahap 1, dan tahap 3 yaitu jenjang PAUD formal (TK, RA, dan TKLB) dan non formal yang dilaksanakan dua bulan setelah pelaksanaan pembelajaran tatap muka tahap 2.<sup>22</sup>

---

*Normal: Belajar dari Study From Home*, (<https://gtk.kemdikbud.go.id/read-news/pendidikan-era-new-normal-belajar-dari-study-from-home>, diakses pada 14 Oktober 2021

<sup>22</sup> Kemendikbud, *Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran pada Tahun Ajaran dan Tahun Akademik Baru di Masa Covid-19* (<https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/06/panduan-penyelenggaraan-pembelajaran-pada-tahun-ajaran-dan-tahun-akademik-baru-di-masa-covid19>, diakses pada 14 Oktober 2021

Sedangkan bagi sekolah maupun madrasah yang berasrama yang wilayahnya berada di zona hijau tidak diperbolehkan melaksanakan pembelajaran tatap muka atau membuka asrama selama dalam masa transisi (dua bulan pertama). Pembelajaran tatap muka dan pembukaan asrama diizinkan melalui sistem bertahap dengan syarat bagi asrama yang berkapasitas kurang dari sama dengan 100 siswa dengan ketentuan bulan pertama 50% siswa, dan bulan kedua 50% siswa. Kemudian bagi kapasitas asrama yang melebihi 100 siswa, dilakukan bergiliran selama 4 bulan, yang setiap bulannya 25% siswa.<sup>23</sup>

Pembelajaran secara tatap muka pada satuan pendidikan yang berada di wilayah zona hijau dan telah memenuhi persyaratan kesiapan, dilaksanakan dengan bertahap, yang dimulai dengan masa transisi selama dua bulan, dan jika kondisi memungkinkan dan aman, dapat berlanjut ke masa kebiasaan baru atau *new normal*. Pembelajaran tatap muka

---

<sup>23</sup> Ibid.



bagi jenjang SMA sederajat, SMP sederajat jika memenuhi persyaratan dapat dilaksanakan pada masa transisi (dua bulan pertama) paling cepat dimulai pada bulan Juli 2020, pada masa kebiasaan baru atau *new normal* paling cepat diselenggarakan pada bulan September 2020. Sedangkan bagi jenjang SD sederajat dan SLB di masa transisi paling cepat diselenggarakan pada September 2020, dan untuk masa *new normal* dilaksanakan paling cepat bulan November 2020. Bagi jenjang PAUD di masa transisi paling cepat dimulai pada November 2020, dan untuk masa *new normal* paling cepat dilaksanakan pada bulan Januari 2021.<sup>24</sup>

Kondisi kelas pada pelaksanaan pembelajaran tatap muka di masa transisi dan masa *new normal* yaitu: bagi SD, SMP, dan SMA sederajat kapasitas siswa maksimal 18 orang dengan menjaga jarak minimal 1,5 m, untuk siswa SLB dan PAUD kapasitas siswa maksimal 5 orang dengan berjarak minimal 1,5 m. Adapun jadwal pembelajarannya dilaksanakan

---

<sup>24</sup> *Ibid.*

secara bergilir rombongan belajar (*shift*) dengan jumlah hari dan jam belajar ditentukan oleh pihak satuan pendidikan menyesuaikan kebutuhan dan kondisi.

Pelaksanaan pembelajaran tatap muka di masa Covid-19 memang segala kegiatannya dibatasi, termasuk kegiatan olahraga dan ekstrakurikuler, yang mana kegiatan ini tidak boleh dilakukan di masa transisi. Sedangkan di masa *new normal* kegiatan olahraga dan ekstrakurikuler diperbolehkan dengan syarat kegiatan dilakukan tidak boleh menggunakan fasilitas yang mengharuskan dipegang banyak orang, dan tetap berjarak minimal 1,5 m, misalnya senam lantai. Kegiatan selain KBM di masa transisi tidak diperbolehkan, termasuk orang tua yang menunggu anaknya, pengenalan sekolah, dan lain-lain, sedangkan di masa *new normal* kegiatan selain KBM diperbolehkan dengan syarat menjaga protokol kesehatan. Sama halnya dengan pengoperasian kantin, pada masa transisi tidak diizinkan, dan di *era new normal* diperbolehkan dengan selalu menjaga protokol kesehatan.

Nadiem Makarim juga menyampaikan syarat-syarat yang wajib dipenuhi satuan pendidikan, yaitu:

1. Tersedianya sarana kebersihan dan sanitasi meliputi kamar mandi yang bersih, sarana cuci tangan dengan sabun dan air mengalir atau cairan pembersih tangan seperti hand sanitizer, dan desinfektan,
2. Dapat mengakses puskesmas, rumah sakit atau fasilitas layanan kesehatan yang lain,
3. Menerapkan area wajib memakai masker kain dan bagi siswa yang disabilitas rungu memakai masker tembus pandang,
4. Memiliki *thermogun*,
5. Memastikan warga sekolah atau satuan pendidikan tidak diizinkan melakukan kegiatan di sekolah atau satuan pendidikan jika tidak terkontrolnya kondisi medis penyerta (*comorbidity*), tidak mempunyai akses transportasi yang menerapkan jaga jarak, dan bagi yang memiliki riwayat bepergian di wilayah yang berada di zona merah, oranye,

dan kuning, atau belum menyelesaikan isolasi mandiriya bagi warga sekolah atau satuan pendidikan yang usai melakukan kontak dengan orang yang positif covid-19,

6. Keputusan yang telah ditentukan pihak satuan pendidikan bersama komite satuan pendidikan mengenai pelaksanaan pembelajaran dengan tatap muka, yang mana proses pembuatan keputusan ini juga dengan menerapkan protokol kesehatan.

Di *era new normal*, tak menutup kemungkinan PJJ akan terus dilanjutkan dan dikombinasikan dengan belajar tatap muka. Perpaduan itu dikenal dengan istilah *blended learning*. *Blended learning* adalah pola pembelajaran campuran antara pembelajaran di kelas (*face to face*) dan online. Pembelajaran ini memadukan penyampaian materi secara online dan tatap muka pertemuan.

New Normal merupakan kehidupan baru di mana masyarakat tetap melakukan berbagai aktivitas seperti biasa namun tetap menerapkan protokol kesehatan yang telah

ditetapkan pemerintah agar penyebaran Virus Covid 19 dapat teratasi. Berbanding terbalik jika masyarakat tidak memperhatikan protokol kesehatan maka pelaksanaan New Normal akan menimbulkan angka kasus Virus Covid 19 semakin meningkat. Jika dalam pelaksanaan New Normal gagal maka akan berisiko terhadap meningkatnya penyebaran Virus Covid 19 contohnya seperti negara Korea Selatan. Pelaksanaan New Normal berdampak pada dunia pendidikan yang mana sekarang ini peserta didik belajar di rumah dengan pelaksanaan proses pembelajaran secara daring. Dalam artikel kali ini akan membahas mengenai pengaruh pelaksanaan New Normal terhadap dunia pendidikan dan apa saja kebijakan maupun solusi yang diambil pemerintah dunia pendidikan agar pembelajaran tetap terlaksana walaupun saat ini terkendala dengan adanya Virus Covid 19.<sup>25</sup>

Pelaksanaan New Normal di Indonesia banyak menuai pro dan kontra bagaimana tidak banyak masyarakat mendesak

---

<sup>25</sup> Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 5(2),2021

agar pelaksanaan New Normal segera terlaksana namun dalam pelaksanaannya perlu rencana yang matang. Jika pelaksanaannya gagal akan berdampak pada potensi penyebaran Virus Covid 19 yang semakin besar, oleh karena itu pemerintah menghimbau kepada masyarakat agar tetap menerapkan protokol kesehatan sehingga masyarakat dapat melakukan aktivitas sosialekonomi seperti biasa tetapi juga potensi penyebaran Virus Covid 19 semakin kecil. Di era New Normal berbagai pusat perbelanjaan, tempat rekreasi, dan lainnya kini mulai kembali beroperasi walaupun tidak semua. Dengan berbagai kegiatan yang kembali beroperasi mampu memperbaiki sedikit demi sedikit ekonomi masyarakat yang menurun akibat terkena dampak Virus Covid 19. Namun sekolah-sekolah dan kampus masih belum dibuka karena penyebaran Virus Covid 19 sangat beresiko, banyaknya peserta didik di dalam kelas tidak sebanding dengan ruangan kelas yang sempit sehingga tidak memungkinkan untuk melakukan Social Distancing di dalam kelas. Oleh karena itu

pembelajaran tatap muka ditiadakan dan diganti dengan pembelajaran daring. Menjadikan diri sebagai manusia pembelajar adalah satu kunci keberhasilan pembelajaran di era pandemi karena kita harus banyak belajar tentang teknologi informasi.<sup>26</sup>

#### **D. Tinjauan Pustaka**

Setelah peneliti membaca dan memahami skripsi yang ada, maka peneliti menemukan beberapa skripsi yang relevan dan berbeda di penelitiannya di antaranya sebagai berikut:

Hasil penelitiannya memfokuskan :

1. Pemahaman kepala sekolah dan guru tentang pengertian karakter kejujuran
2. Implementasi pendidikan karakter kejujuran. Dalam memfokuskan penelitian tersebut tujuannya untuk menjadikan dasar pentingnya pendidikan karakter yang ditanamkan ke dalam jiwa bangsa Indonesia, terutama pada

---

<sup>26</sup> Syarifudin, Albitar (2020).”implementasi pembelajaran daring untuk meningkatkan mutu pendidikan sebagai dampak diterapkannya *social distancing*” *Metalingua:jurnal pendidikan bahasa dan sastra indonesia*, 5(1). <https://doi.org/10.21107/metalingua.v5i1.7072>

jenjang sekolah dasar atau di dunia pendidikan.

Skripsi ini adalah sama-sama menunjuk pada implementasi pendidikan karakter kejujuran, tetapi yang membedakan di proposal skripsi ini dengan penelitian implementasi pendidikan karakter kejujuran yang berbasis sekolah, sedangkan di skripsi ini penelitian Implementasi Nilai Pendidikan Karakter Kejujuran Siswa Pada Masa new normal Covid-19 di MIN 01 Kepahiang.

Pergaulan, keluarga, dan permasalahan secara mental. Banyaknya persimpangan tersebut bahwa telah terjadi disfungsi dalam sekolah dengan mempelajari nilai-nilai dan norma-norma serta hukum melalui tata tertib di sekolah.

Kesamaan skripsi yang ditulis oleh Rosaly putri santika ini sama-sama meneliti tentang implementasi nilai kedisiplinan pendidikan karakter di sekolah menengah atas, yang berbasis dalam nilai kedisiplinan pendidikan karakter di sekolah, sedangkan skripsi ini meneliti tentang implementasi nilai pendidikan karakter tanggung jawab dan disiplin pada



anak yang belajar di rumah masa *new normal covid-19* yang berbasis anak belajar dirumah masa *pandemic covid-19*.

1. Skripsi yang ditulis oleh Rosary Putri Santika mahasiswa fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta dengan judul "*Implementasi Nilai Kedisiplinan Pendidikan Karakter Di Sekolah Menengah atas Kristen Widya Wacana Surakarta*".

Skripsi ini meneliti menunjuk pada:

- a. Bagaimana bentuk implementasi pendidikan karakter pada nilai kedisiplinan.
- b. Bagaimana peran guru dan lembaga sekolah dalam pengimplementasian pendidikan karakter pada nilai kedisiplinan.
- c. Apa hambatan dalam pengimplementasian pendidikan karakter pada nilai kedisiplinan.

Hasil penelitiannya dengan pengimplementasian pendidikan karakter pada nilai kedisiplinan di sekolah menengah atas kristen wiayah wacana surakarta ini dengan

berbagai macam karakteristik siswa ada yang konflik dalam pergaulan, keluarga, dan permasalahan secara mental. Banyaknya persimpangan tersebut bahwa telah terjadi disfungsi dalam sekolah dengan mempelajari nilai-nilai dan norma-norma serta hukum melalui tata tertib di sekolah.

Kesamaan skripsi yang ditulis oleh Rosaly putri santika ini sama- sama meneliti tentang implementasi nilai kedisiplinan pendidikan karakter di sekolah menengah atas, yang berbasis dalam nilai kedisiplinan pendidikan karakter di sekolah, sedangkan skripsi ini meneliti tentang implementasi nilai pendidikan karakter tanggung jawab dan disiplin pada anak yang belajar di rumah masa *pandemic covid-19* yang berbasis anak belajar dirumah masa *pandemic covid- 19*.

2. Skripsi yang ditulis oleh Ahmad Wahyu Adi Prabowo mahasiswa jurusan kependidikan islam Universitas Islam Negeri Sunan kalijaga Yogyakarta yang berjudul "*Implementasi Nilai-nilai Karakter Tanggung Jawab*

*Dalam Pembelajaran Akidah Ahlak Peserta Didik Di Mts Sumber Agung Bantul Yogyakarta”.*

Hasil dari penelitian ini dengan memfokuskan tentang bagaimana implementasi nilai-nilai karakter tanggung jawab dalam pembelajaran akidah akhlak yang ada di sekolah tersebut.

Kesamaan skripsi yang ditulis oleh Ahmad Wahyu Adi Prabowo ini sama-sama meneliti implementasi nilai-nilai karakter tanggung jawab yang berbasis pada pembelajaran akidah akhlak di sekolah, sedangkan dengan skripsi ini membahas tentang implementasi nilai pendidikan karakter tanggung jawab dan disiplin pada anak belajar di rumah masa *pandemic covid- 19* yang berbasis anak belajar dirumah.

3. Skripsi yang di tulis oleh Puji Dwi Nuriyatun dengan mahasiswa jurusan Pendidikan Sekolah Dasar di Universitas Negeri Yogyakarta dengan judul skripsi “Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin Tanggung

Jawab di SD Negeri 1 Bantul”.

Hasil penelitiannya memfokuskan :

- a. Pemahaman kepala sekolah dan guru tentang pengertian karakter disiplin dan tanggung jawab.
- b. Implementasi pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab. Dalam memfokuskan penelitian tersebut tujuannya untuk menjadikan dasar pentingnya pendidikan karakter yang ditanamkan ke dalam jiwa bangsa Indonesia, terutama pada jenjang sekolah dasar atau di dunia pendidikan.

Kesamaan skripsi yang ditulis oleh Puji Dwi Nuriyatun dengan skripsi ini adalah sama-sama menunjuk pada implementasi pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab, tetapi yang membedakan di skripsi yang ditulis oleh Puji Dwi nuriyatun ini dengan penelitian implementasi pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab yang berbasis sekolah, sedangkan di skripsi ini penelitian implementasi nilai pendidikan karakter tanggung

jawab dan disiplin pada anak belajar di rumah masa *pandemic covid-19* yang berbasis anak belajar di rumah masa *pandemic covid-19*.

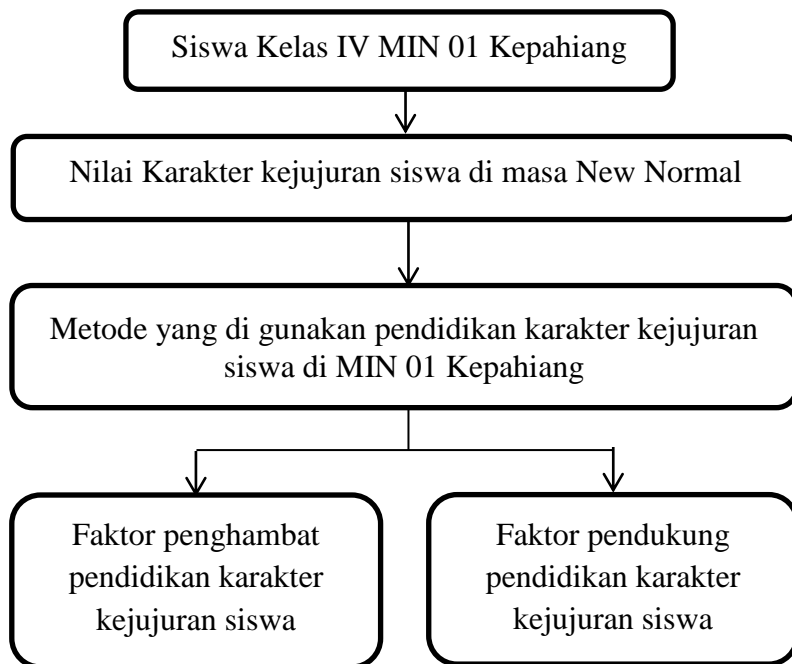
#### **E. Kerangka Berfikir**

Penanaman nilai-nilai pendidikan karakter merupakan tantangan yang harus diselesaikan oleh bangsa, sebagaimana yang dikatakan oleh para bapak pendiri bangsa (the founding father) yang telah bersepakat bahwa salah satu tantangan besar yang harus dihadapi bangsa Indonesia adalah membangun karakter, karena hal inilah yang akan menjadi pondasi bagi pembangunan bangsa Indonesia. Presiden pertama Republik Indonesia, menegaskan bahwa bangsa ini harus dibangun dengan mendahulukan pembangunan karakter (*character building*) karena dengan *character building*-lah yang akan membuat Indonesia menjadi bangsa yang besar, maju dan jaya, serta bermartabat. Kalau *character building* ini tidak dilakukan maka bangsa Indonesia akan menjadi bangsa kuli. Melalui pendidikan karakter, maka diharapkan seseorang akan

menjadi manusia yang bermartabat.

Nilai-nilai pendidikan karakter yang saat ini menjadi perhatian khusus dan digencarkan oleh pemerintah dalam dunia pendidikan di Indonesia, nampaknya menjadi sesuatu yang bukan hanya menjadi tanggung jawab pemerintah saja, tetapi juga menjadi tanggung jawab seluruh unsur-unsur dan lembaga-lembaga pemangku kepentingan dalam kehidupan, khususnya adalah lembaga pendidikan/instansi pendidikan, baik pendidikan formal ataupun non formal. Melalui sekolah, nilai-nilai pendidikan karakter secara bertahap di sosialisasikan kepada peserta didik, dengan berbagai cara, metode dan mekanismenya, sekolah menempati posisi yang penting dalam upaya sosialisasi dan implementasi nilai-nilai pendidikan karakter.

Penjelasan tersebut di atas, secara sederhana dapat diilustrasikan ke dalam sebuah bagan, berikut bagan kerangka berfikir pada penelitian ini:



**Gambar 2.1 Kerangka Berpikir**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian yang berjudul implementasi nilai pendidikan karakter kejujuran siswa pada masa new normal covid-19 di Madrasa Ibtidaiyah Negeri (Min) 01 Kepahiang ini menggunakan jenis pendekatan penelitian kualitatif karena data yang di sajikan berupa kata-kata dan pendekatan kualitatif juga di uraikan secara deskriptif/narasi.

Lexy J. Moleong, menjelaskan Pengertian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistic dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata- kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.<sup>27</sup> Dari pengertian di

---

<sup>27</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2007), h.7.



atas penelitian kualitatif merupakan penelitian yang di alami oleh peneliti untuk memahami fenomena yang ada di lapangan dengan cara deskripsi dalam bentuk berupa kata-kata.

## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian yang berjudul Implementasi Nilai Pendidikan Karakter Kejujuran Siswa Pada Masa New Normal Covid-19 Di MIN 01 Kepahiang ini dilaksanakan di Desa Nanti Agung Kecamatan Tebat Karai Kabupaten Kepahiang.

### **2. Waktu penelitian**

Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini di laksanakan dari tanggal 28 Desember 2021 – 28 Januari 2022.

## **C. Sumber Data**

### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertanyaan. Adapun

yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah 8 orang siswa kelas IV 1 orang wali kelas IV di MIN 01 Kepahiang dan 12 orang tua siswa kelas IV yang ada di desa nanti agung .

## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. dengan bentuk data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Yang termasuk teknik dan instrumen pengumpulan data adalah sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Pada umumnya observasi adalah tindakan yang merupakan penafsiran dari teori, Observasi adalah kegiatan pengamatan untuk mengetahui tindakan yang telah dicapai oleh anak dan mengetahui kegiatan orang tua dalam membimbing anak untuk bertanggung jawab dan berperilaku

jujur dalam belajar dirumah masa new normal Covid- 19.

Observasi dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode wawancara, menganalisis dan membuat kesimpulan mengenai Implementasi Nilai Pendidikan Karakter Kejujuran Siswa Pada Masa new normal Covid-19 di MIN 01 Kepahiang. Sedangkan dari segi instrumentasi peneliti menggunakan observasi secara terstruktur, tentang apa, kapan,dan di mana tempatnya yang diamati.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara verbal kepada orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi atau penjelasan hal-hal yang dipandang perlu. Wawancara adalah suatu cara untuk mengetahui situasi tertentu didalam kelas dilihat dari sudut pandang yang lain.

Wawancara dalam peneliti ini adalah untuk memperoleh data dan informasi secara detail dengan melalui dialog mengenai Implementasi Nilai Pendidikan

Karakter Kejujuran Siswa Pada Masa New Normal Covid-19 di MIN 01 Kepahiang. Yang menjadi subjek dalam wawancara ini adalah, Guru, Orang Tua dan Siswa.

**Tabel 3.1**  
**Kisi-Kisi Wawancara**

<b>No</b>	<b>Indikator</b>	<b>Sub Indikator</b>
1	Bagaiman implementasi nilai pendidikan karakter kejujuran siswa pada masa <i>new normal covid-19</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah selama <i>new normal</i> dalam menerapkan nilai pendidikan karakter kejujuran siswa dilakukan dengan baik?</li> <li>2. Bagaimana orang tua dalam menerapkan nilai pendidikan karakter kejujuran anak di rumah ?</li> <li>3. Apakah anak mempunyai sikap jujur dalam melakukan tanggung jawabnya di rumah selama masa <i>new normal covid-19</i>?</li> <li>4. Adanya masa <i>new normal covid-19</i>, apakah anak disiplin dalam belajar di rumah?</li> </ol>
2	Metode yang di gunakan dalam membentuk karakter kejujuran siswa pada masa <i>new normal covid-19</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana metode yang digunakan orang tua dalam membentuk karakter kejujuran anak belajar di rumah masa <i>New Normal covid- 19</i>? Selain dari dorongan orang tua Apakah anak mengikuti kegiatan-kegiatan yang ada di sekolah?</li> <li>3. Metode apa yang cocok untuk diterapkan kepada anak dalam membentuk karakter kejujuran pada anak belajar di rumah?</li> <li>4. Selama menerapkan metode</li> </ol>

		dalam kehidupan sehari-hari, apakah anak melakukannya dengan baik?
3	Bagaiman faktor dalam membentuk karakter kejujuran siswa pada masa new normal covid-19	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa saja faktor pendukung pendidikan karakter kejujuran pada anak belajar di rumah masa <i>new normal covid-19</i>?</li> <li>2. Adakah faktor-faktor penghambat dalam pendidikan karakter kejujuran pada anak belajar di rumah masa <i>new normal covid-19</i>?</li> <li>3. Setelah menerapkan terkait implementasi nilai pendidikan karakter kejujuran pada anak belajar di rumah, apa saja faktor pendukung dan penghambatnya?</li> </ol>

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

Dokumentasi dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan informasi mengenai Implementasi Nilai Pendidikan Karakter Kejujuran Siswa Pada masa New Normal Covid-19 di MIN 01 Kepahiang. Dengan menggunakan wujud dokumen sebagai bahan kajian dapat

berupa foto, gambar, surat yang keseluruhannya tersimpan di lembaga, dan perseorangan.

## **E. Analisis Data**

Analisi data kualitatif adalah suatu proses urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar, hingga dalam proses penafsiran analisis data dalam penelitian ini diolah melalui tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. analisis data dibagi menjadi tiga antara lain sebagai berikut:

### **1. Reduksi Data**

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Peneliti memiliki data mengenai implementasi nilai pendidikan karakter Kejujuran Siswa pada Masa New Normal Covid- 19 di MIN 01 Kepahiang.

## 2. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Peneliti melakukan langkah tersebut untuk mempermudah memahami dalam bentuk uraian singkat berdasarkan apa yang sudah dipahami tersebut.

## 3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang di harapkan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Peneliti menarik kesimpulan apa yang telah di temukan yang sebelumnya belum pernah ada dan setelah diteliti bisa lebih jelas.

## **F. Pengecekan Keabsahan Data**

Untuk menghindari kesalahan data yang akan dianalisis, maka menggunakan pengecekan keabsahan data untuk membuktikan kebenaran yang ada di lapangan. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk

keperluan pengecekan keabsahan atau sebagai pembanding terhadap data itu.<sup>28</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi, triangulasi adalah mengumpulkan informasi, supaya menjadi yakin. sumber data untuk mengecek keabsahan data yaitu peneliti membandingkan hasil data wawancara terhadap siswa-siswi, orang tua murid dan guru. Triangulasi menggunakan dengan sumber data yaitu triangulasi yang mengharuskan peneliti mencari lebih dari satu sumber untuk memahami data dan informasi.<sup>29</sup>

Hal ini dapat dicapai dengan jalan antara lain sebagai berikut:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.

---

<sup>28</sup> Zuldafrial, *Penelitian Kualitatif*, (Surakarta: Yuma Pustaka, 2012), h.95.

<sup>29</sup> Helaludin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), h.22.



Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi data dan triangulasi sumber untuk mengecek keabsahan data yaitu peneliti akan membandingkan sumber data dari hasil wawancara dan orang tua.

## **BAB IV**

### **TEMUAN DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Penelitian**

##### **1. Kondisi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 01 Kepahiang**

###### **a. Lingkungan Sosial**

MIN 1 Kepahiang merupakan sekolah Madrasah yang terletak di Desa Nanti Agung Kecamatan Tebat Karai Kabupaten Kepahiang. Menurut seorang Informasi guru MIN 1 Kepahiang, yakni bapak berkan,S.Pd beliau merupakan wakil kepala sekolah MIN 1 Kepahiang, Awal mulanya MIN 1 Kepahiang berdiri pada tahun 1976 berdirilah sebuah sekolah swasta dibawah naungan Kementerian Agama yang dinamakan MIS (Madrasah Ibtidaiyah Swasta) atau lazim dikenal dengan nama MIS Al-Hudha 01 Nanti Agung. Seiring berjalannya waktu, pada tahun 1995 Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) ini dinegerikan menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 04 yang mana lokasi

tersebut digunakan oleh TK/RA Al-Madani pada saat ini. Tetapi pada tahun 2008 berubah lagi menjadi MIN 01 Kepahiang. Dan pada akhirnya pada tahun 2017 ditetapkan menjadi MIN 1 Kepahiang hingga saat ini.<sup>30</sup>

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 01 Kepahiang berlokasi di jalan lintas Sengkuang, Desa Nanti Agung, Kecamatan Tebat Karai, Kabupaten Kepahiang, Provinsi Bengkulu.<sup>31</sup>

Transportasi menuju ke Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 01 Kepahiang terbilang mudah karena sekolah ini berada di pinggir jalan raya Nanti Agung, Kec. Tebat Karai, Kab. Kepahiang. Meskipun Keadaan jalan raya yang ramai, tetapi tidak akan mengganggu belajar anak, karena gedung sekolah ini sendiri masuk ke dalam jauh dari gerbang pinggir jalan. Kurang lebih sekitar 40 meter dari gerbang..<sup>32</sup>

---

<sup>30</sup> Wawancara dengan informasi wakil kepala sekolah, Bapak Berkan S.Pd, Pada tanggal 18 januari 2022

<sup>31</sup> Arsip TU MIN 01 Kepahiang, 2022

<sup>32</sup> Arsip TU MIN 01Kepahiang, 2022

## b. Lingkungan fisik

### 1) Tanah dan Halaman

Tanah Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 01 Kepahiang adalah milik Bapak Z. Bahtiar Kabupaten Kepahiang dengan status hak pakai. Luas tanah seluruhnya 2970m<sup>2</sup> Sekitar Madrasah dikelilingi oleh pagar setinggi 2,5m.<sup>33</sup>

### 2) Gedung Madrasah

Fasilitas Gedung yang di miliki Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 01 Kepahiang:

#### a) Fasilitas Belajar

**Tabel 4.1**  
**Fasilitas Belajar Madrasah Ibtidaiyah Negeri**  
**01 Kepahiang**

NO	Jenis Penelitian	Jumlah	Ket
1	Ruang Kelas	15	-
2	Ruang Kepala Sekolah	1	-
3	Ruang Tata Usaha	1	-
4	Ruang Wakil Kepala Sekolah	-	-
5	Ruang Laboratorium	1	-
6	Ruang Keterampilan	-	-
7	Ruang BK	1	-
8	Ruang Perpustakaan	1	-

<sup>33</sup> Arsip TU MIN 01 Kepahiang,2022

9	Ruang UKS	1	-
10	Ruang Guru	1	-

Sumber: Dokumentasi MIN 01 Kepahiang 2021.<sup>34</sup>

b) Fasilitas Umum

**Tabel 4.2**  
**Fasilitas Umum Madrasah Ibtidaiyah Negeri 01**  
**Kepahiang**

NO	Jenis Penelitian	Jumlah	Ket
1	Lapangan Olahraga	1	-
2	Kamar Mandi/Toilet Siswa	6	-
3	Kantin	1	-
4	Toko Koprasi	-	-
5	Klinik Madrasah	-	-
6	Ruang Internet	-	-
7	Ruang Pratikum	-	-
8	Ruang Sanggar/Kesenian	1	-
9	Musholla	1	-

Sumber: Dokumentasi MIN 01 Kepahiang 2022.<sup>35</sup>

**c. Visi dan Misi Madrasah**

1) Visi

Visi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 01 Kepahiang  
adalah

“Unggul Dalam Prestasi Beriman dan Berahlak  
Mulia”.

---

<sup>34</sup> Arsip TU MIN 01 Kepahiang,2022

<sup>35</sup> Arsip TU MIN 01 Kepahiang,2022

## 2) Misi

Berdasarkan Visi di atas, maka Madrasah Ibtidaiyah Negeri 01 Kepahiang Sebagai Berikut:

- a) Mengembangkan potensi siswa menjadi manusia yang cerdas, beriman dan berakhlak mulia
- b) Membudayakan perilaku terpuji di lingkungan sekolah dan masyarakat.
- c) Mendorong siswa untuk memiliki life skill sesuai minat dan bakat.
- d) Mendorong anak didik mengenali potensi diri dan menyediakan berbagai kegiatan akademik dan non akademik untuk mengembangkannya.
- e) Mengembangkan lingkungan madrasah yang kondusif.<sup>36</sup>

---

<sup>36</sup> Arsip Tu min 01 Kepahiang,2022

#### d. Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan

**Tabel 4.3**  
**Daftar Nama Guru PNS Madrasah Ibtidaiyah**  
**Negeri 01 Kepahiang**

No	Nama	L/P	Jabatan	NIP
1	Nurani. M. S.Pd.I.M.Pd	P	Kepala	197412231997032002
2	Elya Kartini, S.Pd.I	P	Guru	196904271991032004
3	Herlina, S.Pd.I	P	Guru	197308021997032003
4	Lori Safarbawi, S.Pd	L	Guru	198001032007101002
5	Kencana Hayati, S.Pd.I	P	Guru	198006202007102002
6	Riwi Sumanti, S.Pd.I	P	Guru	198001292007102002
7	Barkan, S.Pd	L	Guru	198105112005021004
8	Sri Indriyani, S.Pd.I	P	Guru	197611152005012003
9	Nung Susana	P	Guru	198110207200912003
10	Atikah Puspa Rani,S.Pd	P	Guru	199707242019032002
11	Avinda Tria Vandhita	P	Guru	199512012019032022

Sumber: Dokumentasi MIN 01 Kepahiang 2022.<sup>37</sup>

**Tabel 4.4**  
**Daftar Nama Guru Honorer Madrasah Ibtidaiyah**  
**Negeri 01 Kepahiang**

NO	Nama	L/P	Jabatan	NIP
1	Wawan Noor, C.P.S.SI	L	Guru	-
2	Ahmad Suandi, S.Pd.I	L	Guru	-
3	Kiki Sumarni, S.Pd.I	P	Guru	-
4	Fahrudin,S.IP	L	Guru	-
5	Ira Wani, S.Pd	P	Guru	-
6	Marda Lena, S.Pd.I	P	Guru	-
7	Wengki Herlina, S.Pd.I	P	Guru	-
8	Monika Sundari, S.Pd	P	Guru	-
9	Amalus Soleha, S.Pd.I	P	Guru	-
10	Sahran Mardoni, S.Pd.I	P	Guru	-
11	Folker Martopo, S.Pd.I	L	Guru	-

<sup>37</sup> Arsip TU MIN 01 Kepahiang,2022

12	Ade Kurniawati, S.Pd.I	P	Guru	-
13	Lidya Juliani, S.Pd.I	P	Guru	-
14	Ade Sunarta.P, S.Pd	L	Guru	-
15	Atikah Indah.L, S.Pd	P	Guru	-
16	Elva Puspa Sari,S.Pd	P	Guru	-
17	Citra Efrianti, S.Pd	P	Guru	-
18	Okta Risandi	L	Guru	-

Sumber: Dokumentasi MIN 01 Kepahiang 2022.<sup>38</sup>

**Tabel 4.5**  
**Daftar Nama Staf Tata Usaha (TU)**

No	Nama	L/P	Jabatan	NIP
1	Ario Tri Mustika, A.Md	L	Staf TU	-

Sumber: Dokumentasi MIN 01 Kepahiang 2022.<sup>39</sup>

**Tabel 4.6**  
**Nama Daftar Penjaga Sekolah**

NO	Nama	L/P	Jabatan	NIP
1	Moh. Safe'I, S.Pd	L	Penjaga	-
2	Moh. Anshar	L	Penjaga	-

Sumber: Dokumentasi MIN 01 Kepahiang 2022.<sup>40</sup>

**Tabel 4.7**  
**Daftar Nama Cleaning Servis**

No	Nama	L/P	Jabatan	NIP
1	Saiful	L	K.Cs	-
2	Desi Suriati, S.Pd	P	K.Cs	-

Sumber: Dokumentasi MIN 01 Kepahiang 2022.<sup>41</sup>

<sup>38</sup> Arsip TU MIN 01 Kepahiang,2022

<sup>39</sup> Arsip TU MIN 01 Kepahiang,2022

<sup>40</sup> Arsip TU MIN 01 Kepahiang,2022

<sup>41</sup> Arsip TU MIN 01 Kepahiang,2022



**e. Nama-Nama Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah**

**Negeri 01 Kepahiang Tahun Pelajaran 2021-2022**

**Tabel 4.8**  
**Nama-Nama Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah**  
**Negeri (MIN) 01 Kepahiang**

No	Nama	Kelas	L/P	Ket
1	Andreas Dovizioso	IV	L	
2	Azzahra Salsabila	IV	P	
3	Dela Ramahdani	IV	P	
4	Deyandra Arjuna	IV	L	
5	Dika Okta Saputra	IV	L	
6	Evan Agustian	IV	L	
7	Fitriani Agustina	IV	P	
8	Galang Tegario	IV	L	
9	Habib Ibrahim Patusini	IV	L	
10	Ilham Al-Fikri	IV	L	
11	Irens Nur Shifa	IV	P	
12	Jesika Putri	IV	P	
13	Khairu Khemeo Peatama	IV	L	
14	Muhammad Ihsan	IV	L	
15	Nada Fakhira Ulfah	IV	P	
16	Raihan Arib Risqullah	IV	L	
17	Rhaka Al-Bahrokah	IV	L	
18	Risky Aditiya Pratama	IV	L	
19	Tania Rafflesia	IV	P	
20	Thiago Alkantara	IV	L	
21	Muhammad Adil	IV	L	
22	Zahra Dwi Elvira	IV	P	

Sumber: Data real MIN 01 Kepahiang.<sup>42</sup>

<sup>42</sup> Arsip TU MIN 01 Kepahiang,2022

**f. Tabel Keadaan Jumlah Siswa**

**Tabel 4.9**  
**Kegiatan Ekstrakurikuler di Madrasa Ibtidaiyah**  
**Negeri 01 Kepahiang**

No	Kegiatan Ekstrakurikuler
1	Seni baca Al-Qur'an
2	Pramuka
3	Olahraga (Futsal, Badminton, Bulu Tangkis, Tenis Meja, Catur)
4	Seni tari dan Seni Suara
5	Olimpiade Sains dan Matematika
6	Tekwondo
7	Drum Band

Sumber: Dokumentasi MIN 01 Kepahiang<sup>43</sup>

**g. Kurikulum**

Kurikulum adalah perangkat mata pelajaran yang di berikan suatu lembaga penyelenggaraan pendidikan yang berisi sebuah rancangan pelajaran yang akan diberikan kepada anak didik dalam suatu periode jenjang pendidikan. Penyusunan perangkat mata pelajaran ini disesuaikan dengan maksud dan tujuan yang dimaksudnya dalam kegiatan pembelajaran secara menyeluruh.

---

<sup>43</sup> Arsip TU MIN 01 Kepahiang, 2022

Kurikulum berisi sekumpulan rencana, tujuan, dan materi pembelajaran. Termasuk cara mengajar yang akan menjadi pedoman bagi setiap pengajar supaya bisa mencapai target dan tujuan pembelajaran dengan baik. Jika dilihat secara etimologis, Kurikulum berasal dari bahasa Yunani, yaitu “curir” yang berarti pelari, serta “curere” yang berarti tempat berpacu. Dulu, istilah ini dipakai dalam dunia olahraga.

Jadi, Kurikulum dapat diartikan sebagai sebuah jarak yang mesti ditempuh seorang pelari supaya mendapat medali atau penghargaan lainnya. Kemudian, istilah Kurikulum tersebut diadaptasi dalam dunia pendidikan. Jadi pengertian Kurikulum dalam dunia pendidikan kemudian menjadi sekumpulan mata pelajaran yang harus ditempuh dan dipelajari oleh peserta didik supaya mendapatkan ijazah atau penghargaan.

Kurikulum yang di gunakan di Madrasah Ibtidaiyah (MIN) 01 Kepahiang adalah kurikulum 2013 (K13), Yang mana murid diajarkan untuk aktif dan kreatif mengembangkan materi dan pelajaran yang telah di berikan oleh guru. Selain itu murid juga diajak untuk menemukan hal baru dan memecahkan masalah sendiri (Tugas yang di berikan oleh guru atau materi).

## **2. Fungsi Bagi Pihak Terlibat/Terkait**

### **a. Bagi Kepala Sekolah**

Kurikulum mempunyai fungsi bagi kepala sekolah sebagai manajer dan pimpinan dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Kepala sekolah mempunyai tugas untuk melakukan pengelolaan pendidikan di tempatnya masing-masing, yaitu dengan cara melakukan koordinasi dan supervisi terhadap setiap pembelajaran. Apakah kurikulum diterapkan sesuai ketentuan atau tidak.

**b. Bagi Guru Mata Pelajaran**

Bagi setiap guru mapel, kurikulum memiliki fungsi sebagai pedoman dalam melaksanakan pembelajaran di dalam maupun di luar kelas. Sebab setiap pembelajaran tersebut menjadi tugas dan tanggung jawab setiap guru mata pelajaran.

**c. Bagi Peserta Didik**

Kemudian yang ketiga, bagi peserta didik, yang menjadi target dari adanya kurikulum. Dalam proses pendidikan, peserta didik adalah pusat perhatian dari setiap pembelajaran. Maka dari itu, kurikulum berfungsi untuk menjadi acuan bagi para siswa mengenai apa saja program-program pendidikan yang harus dipelajari dan dipahami, serta apa saja target pembelajaran yang harus mereka capai di setiap jenjangnya.

#### **d. Bagi orang tua atau masyarakat**

Meski tidak terlibat dalam pembelajaran secara langsung, namun orang tua mempunyai peran penting bagi keberhasilan peserta didik. Dalam hal ini mereka akan menerima hasil dari proses pembelajaran yang telah dilakukan di sekolah. Jadi capaian siswa terhadap setiap pembelajaran yang akan dilaporkan kepada orang tua juga tak lepas dari adanya kurikulum.

### **B. Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil wawancara penelitian kepada guru, siswa dan orang tua terhadap Implementasi Nilai Pendidikan Karakter Kejujuran Siswa Pada Masa New Normal Covid-19 Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 01 Kepahiang, memperoleh hasil sebagai berikut:

Wawancara penulis yang dilakukan kepada guru, siswa dan orang tua.

## **1. Implementasi nilai pendidikan karakter kejujuran siswa pada masa new normal covid-19 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 01 Kepahiang.**

Data dari hasil informan, peneliti telah melakukan wawancara terkait Implementasi nilai pendidikan karakter kejujuran siswa pada masa new normal covid-19 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 01 Kepahiang. Dengan wawancara melalui beberapa narasumber dengan, guru, siswa, dan orang tua siswa. Hasil wawancara terkait dengan Implementasi nilai pendidikan karakter kejujuran siswa pada masa new normal covid-19 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 01 Kepahiang sebagai berikut:

Penulis melakukan wawancara kepada guru kelas IV pada tanggal 10 Januari 2022, menurut data yang di ungkapkan informan AIL bahwa: Implementasi nilai pendidikan karakter kejujuran siswa pada masa new normal covid-19 di MIN 01 Kepahiang masih sangat kurang, dikarenakan pada masa new normal ini dalam pembuatan

tugas siswa-siswi belum sepenuhnya membuat atau mengerjakan tugasnya sendiri , masi banyak siswa yang tugasnya di kerjakan oleh orang tua mereka.dengan demikian apabila tugas anak-anak di kerjakan oleh orang tua, maka yang kami takutkan adalah anak tersebut tidak bisa memahami apa-apa tentang materi yang sudah kami berikan, sedangkan di kurikulum K13 ini siswa di tuntut untuk bisa memahami atau menguasai materi.<sup>44</sup>

“Implementasi nilai pendidikan karakter kejujuran siswa pada masa new normal covid-19 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 01 Kepahiang yang dilakukan dalam menerapkan pendidikan karakter kejujuran anak dengan bimbingan dari orang tua dan guru, Wawancara dengan pihak TU MIN pada tanggal 10 Januari 2022 pukul 08:30 WIB di MIN 01 Kepahiang).<sup>45</sup>

Penulis melakukan wawancara kepada orang tua siswa pada tanggal 11 januari 2022 , menurut informasi WK selaku orang tua dari salah satu siswa di MIN 01 Kepahiang mengatakan bahwa Implementasi nilai

---

<sup>44</sup> Hasil Wawancara Ibu Aika Indah Lestari, wali kelas IV pada tanggal 10 Januari 2022

<sup>45</sup> Hasil Wawancara Bapak Ario Tri Mustika, pihak TU pada tanggal 10 Januari 2022



pendidikan karakter kejujuran siswa pada masa new normal covid-19 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 01 Kepahiang yang ada adalah sebagai berikut:

“Pada karakter kejujuran berarti melaksanakan apa yang menjadi kewajiban pada anak itu sendiri, tetapi anak belum bisa akan memiliki kejujuran, maka sebagai orang tua selalu membimbing anak dalam hal apapun terutama dalam pembuatan tugas.” (Wawancara pada tanggal 11 Januari 2022 pukul 11:00 WIB).<sup>46</sup>

Melalui bimbingan orang tua anak harus mempunyai rasa kesadaran dalam diri sendiri terkait pendidikan karakter kejujuran anak di rumah seperti yang disampaikan oleh murid yang bernama Evan Agustian sebagai berikut:

“Implementasi nilai pendidikan karakter kejujuran siswa pada masa new normal covid-19 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 01 Kepahiang biasanya melalui bimbingan orang tua dan guru . Saya suka kalau belajar secara bersama-sama karena dapat berkumpul dengan teman-teman, tetapi dalam masa New Normal covid-19 yang hanya bisa di rumah saja saya sering merasakan

---

<sup>46</sup> Hasil Wawancara Ibu Wike Novita, orang tua siswa pada Tanggal 11 Januari 2022

malas dalam belajar sendiri di rumah.” (Wawancara pada tanggal 11 Januari 2022 pukul 14:00 WIB).<sup>47</sup>

Adanya kegiatan-kegiatan yang membuat anak merasa nyaman dan mudah untuk membentuk karakter anak itu sendiri, baik dilaksanakan karena adanya kegiatan-kegiatan belajar sambil bermain anak menjadi semangat dan giat dalam memperbaiki karakter dan belajar dengan baik.

Ibu wike Novita selaku orang tua menyampaikan tentang kejujuran pada anak belajar di rumah masa new normal covid-19 sebagai berikut:

“Pada kejujuran anak di rumah masa new normal covid-19 anak cenderung sesukannya sendiri dalam melakukan suatu hal misalnya, dalam belajar di rumah anak tidak jujur dan malas dalam mengerjakan tugas dan pada akhirnya kami sebagai orang tua yang menyelesaikan tugas anak, jika diingatkan anak cenderung marah, apalagi masa new normal covid-19 yang banyak dipengaruhi oleh faktor lingkungannya.” (Wawancara pada tanggal 11 Januari 2022 pukul 11:00 WIB).<sup>48</sup>

---

<sup>47</sup> Hasil Wawancara Evan Agustian, Siswa Kelas IV pada Tanggal 11 Januari 2022

<sup>48</sup> Hasil Wawancara Ibu Wike Novita, orang tua siswa pada tanggal 11 Januari 2022

Kemudian wawancara dengan ibu Rasuna selaku orang tua Siswa, mengenai kejujuran pada anak belajar di rumah masa new normal covid-19 sebagai berikut:

“Kejujuran pada anak belajar di rumah tentunya anak hanya melakukan dorongan dari orang tua, karena pada masa new normal covid-19 ini anak cenderung banyak bermain dan jika diingatkan justru tidak mau.” (Wawancara pada tanggal 13 Januari 2022 pukul 08:40 WIB).<sup>49</sup>

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa Implementasi nilai pendidikan karakter kejujuran siswa pada masa new normal covid-19 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 01 Kepahiang dilakukan melalui bimbingan dari orang tua serta mengikuti berbagai kegiatan yang tujuannya untuk membentuk karakter dengan baik. Dengan semangat orang tua yang selalu memberi bimbingan dan semangat pada anak dalam mengikuti kegiatan yang ada di sekolah, hal itu dimaksud agar anak mampu mencapai tujuan yang diharapkan oleh orang tua.

---

<sup>49</sup> Hasil Wawancara Ibu Rasuna, Orang tua siswa pada tanggal 13 Januari 2022

## **2. Metode yang digunakan dalam membentuk karakter kejujuran siswa pada masa new normal covid-19 di madrasah ibtidaiyah (MIN) 01 Kepahiang.**

Penulis melakukan wawancara kepada guru kelas IV pada tanggal 14 Januari 2022, sebagaimana yang telah diungkapkan oleh ibu Aika Indah Lestari, S.Pd bahwa: Metode mempunyai tujuan agar lebih memudahkan suatu proses pembelajaran, sehingga apa yang telah direncanakan dapat tercapai dengan sebaik mungkin di sini biasanya kami menggunakan metode membaca, menulis, memberikan soal, tanya jawab soal. Metode dapat menghantarkan anak kearah tujuan pembelajaran yang ideal dan dapat menambah semangat anak dalam belajar supaya cepat sesuai yang diinginkan.<sup>50</sup>

Penulis melakukan wawancara kepada orang tua siswa pada tanggal 16 Januari 2022 Sebagaimana yang telah diungkapkan oleh Ibu Demi Susanti sebagai orang tua

---

<sup>50</sup> Hasil Wawancara Aika Indah Lestari, guru kelas IV pada tanggal 14 Januari 2022

mengatakan metode yang digunakan dalam membentuk karakter kejujuran pada anak belajar di rumah masa new normal covid-19 sebagai berikut:

“Metode yang digunakan dalam membentuk karakter kejujuran pada anak belajar di rumah, biasanya dengan memberi kejujuran pada anak untuk melakukan kegiatan yang bertujuan dalam pembentukan karakter misalnya mengikuti kegiatan menulis, membaca, berhitung dan mengerjakan soal rutin setiap jam belajar” (Wawancara pada tanggal 16 Januari 2022 pukul 09:40 WIB).<sup>51</sup>

Sama halnya yang dikatakan Zahra Dwi Elvira sebagai anak sebagai berikut:

“Pada pembentukan karakter kejujuran saat belajar di rumah melalui bimbingan dari orang tua, dengan membiasakan melakukan hal-hal yang baik misalnya bisa menghormati orang tua, berperilaku jujur atas apa kewajiban saya sebagai anak dan bisa disiplin belajar.” (Wawancara pada tanggal 17 Januari 2022 pukul 09:30 WIB).<sup>52</sup>

Penulis melakukan wawancara kepada orang tua siswa pada tanggal 16 Januari 2022 Sebagaimana yang telah di ungkapkan oleh ibu Yetri salah satu orang tua terkait

---

<sup>51</sup> Hasil Wawancara Ibu Demi Susanti, orang tua siswa pada tanggal 16 Januari 2022

<sup>52</sup> Hasil Wawancara Zahra Dwi Elvira, siswa kelas IV pada tanggal 17 Januari 2022

metode yang digunakan dalam membentuk karakter kejujuran pada anak belajar di rumah sebagai berikut:

“Terkait dalam membentuk karakter kejujuran pada anak belajar di rumah masa new normal covid-19, dengan menyuruh anak untuk menerapkan tingkah laku yang sopan santun kepada semua orang baik di luar rumah maupun di dalam rumah, selain itu biasanya orang tua menasehati dan memberikan motivasi anak agar anak menjai semangat.”

(Wawancara pada tanggal 16 Januari 2022 pukul 13:40 WIB).<sup>53</sup>

Dengan adanya masa new normal covid-19 ini orang tua berperan sangat aktif dalam memberikan motivasi belajar untuk anak, sehingga anak dapat semangat melaksanakan pembelajaran setiap hari, Rhaka Al-Bahrokah sebagai anak mengatakan sebagai berikut:

“Dalam metode yang digunakan untuk membentuk karakter saya belajar di rumah, apalagi pada saat pembelajaran sekarang, maka dari itu biasanya orang tua

---

<sup>53</sup> Hasil Wawancara Ibu Yetri, orang tua siswa pada tanggal 16 Januari 2022

saya menasehati saya terkait pembentukan karakter kejujuran pada saat saya belajar di rumah.” (Wawancara pada tanggal 20 Januari 2022 pukul 14:25 WIB).<sup>54</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan metode yang digunakan dalam membentuk karakter kejujuran pada anak belajar di rumah masa new normal covid-19 adalah dengan metode keteladanan seperti orang tua melatih anak untuk menerapkan karakter kejujuran dalam kehidupan sehari-hari, dan melalui metode pembiasaan seperti halnya melalui bimbingan orang tua, dengan membiasakan berperilaku yang baik dan sopan dalam kehidupan sehari-hari, serta dengan metode nasehat seperti anak diberikan nasehat dan motivasi terkait pembentukan karakter kejujuran belajar di rumah, agar anak semangat dalam menjalankan kegiatan tersebut dan dengan senang hati.

---

<sup>54</sup> Hasil Wawancara Rhaka Al-Bahrokah, siswa kelas IV tanggal 20 Januari 2022

### **3. Faktor pendukung dan penghambat pendidikan karakter kejujuran siswa pada masa new normal di Madrasah Ibtidaiyah (MIN) 01 Kepahiang**

Penulis melakukan wawancara kepada guru kelas IV pada tanggal 21 Januari 2022, sebagaimana yang telah diungkapkan oleh ibu Aika Indah Lestari, S.Pd bahwa: Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dapat digolongkan menjadi dua golongan yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Adapun faktor internal yaitu faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar individu.

Ada faktor pendukung dan penghambat pendidikan karakter kejujuran pada anak belajar masa new normal covid-19.

#### **a. Faktor Pendukung**

Dalam melakukan setiap kegiatan ada faktor pendukung yang melancarkan berbagai kegiatan, salah satunya faktor pendukung dalam pendidikan karakter



kejujuran pada anak belajar di rumah masa new normal covid-19, di Madrasah Ibtidaiyah (MIN) 01 Kepahiang , Tania Rafflesia sebagai salah satu Siswa mengatakan faktor pendukung dalam pendidikan karakter kejujuran pada anak belajar di rumah masa new normal covid-19 sebagai berikut:

“Faktor pendukung terkait pendidikan karakter kejujuran pada saya saat belajar masa new normal covid-19 yaitu dengan perhatian terhadap orang tua saat membimbing saya dalam hal apa saja, dan koneksi internet pada saat pembelajaran daring harus terhubung” Wawancara pada tanggal 20 Januari 2022 pukul 09:30 WIB

Saat mendidik anak orang tua sangatlah penting, dengan adanya faktor pendukung dan penghambat sering dijumpai, seperti yang dikatakan oleh ibu Rena Widia yaitu:

“Dalam faktor pendukung pendidikan karakter kejujuran pada anak belajar masa new normal covid-19, dengan semangatnya orang tua memberikan bimbingan serta arahan kepada anak, tentunya anak akan mengikutinya dengan semangat pula”

(Wawancara pada tanggal 20 Januari 2022 pukul 10:15 WIB).<sup>55</sup>

Kemudian wawancara ibu darma faktor pendukungnya yaitu:

“Faktor pendukung dalam pendidikan karakter kejujuran pada anak belajar masa pnew normal covid-19 salah satunya handphone karena pada masa new normal covid-19 ini handphone sangat penting untuk mengirim tugas dan melakukan pembelajaran setiap jam pembelajaran” (Wawancara pada tanggal 21 Januari 2022 pukul 09:00 WIB).<sup>56</sup>

Dengan adanya faktor pendukung menjadikan proses pendidikan semakin semangat, sama dengan yang disampaikan oleh Yanti selaku orang tua sebagai berikut:

“Untuk proses pendidikan bisa berjalan dengan lancar mesti adanya faktor pendukung yaitu terus dikasih semangat dan diperhatikan dalam hal apapun” (Wawancara pada tanggal 21 Januari 2022 pukul 14:00 WIB).<sup>57</sup>

---

<sup>55</sup> Hasil Wawancara Ibu Atika Indah Lestari, Guru Kelas IV pada Tanggal 21 Januari 2022

<sup>56</sup> Hasil Wawancara Ibu Darma, orang tua siswa pada tanggal 21 Januari 2022

<sup>57</sup> Hasil Wawancara Ibu Yanti , orang tua siswa pada tanggal 21 Januari 2022

Faktor pendukung tersebut, mempengaruhi dalam proses kejujuran belajar pada anak belajar di rumah masa New normal covid-19 dan adanya faktor pendukung tersebut mampu membuat anak lebih semangat, dalam menjalankan tugas yang diberikan oleh guru, dan tambah disiplin.

b. Faktor Penghambat

Adanya suatu proses kegiatan tidak lupa dengan faktor pendukung dan faktor penghambat dalam menjalankan suatu kegiatan, supaya menghasilkan yang diharapkan dan terkadang adanya kendala atau faktor penghambat, seperti wawancara dengan ibu rosma sebagai berikut:

“Faktor penghambat pada pendidikan karakter kejujuran pada anak belajar di rumah masa new normal covid-19, salah satunya adalah keterbatasannya alat komunikasi seperti hp yang bisa dihubungkan dalam pembelajaran, padahal sekarang harus mempunyai alat komunikasi”

(Wawancara pada tanggal 21 Januari 2022 pukul 10:00 WIB).<sup>58</sup>

Seperti yang disampaikan oleh Muhamaad Adil selaku anak, sebagai berikut:

“Dalam faktor penghambat sulitnya sinyal hp, mengakibatkan sulit dalam melaksanakan pembelajaran berlangsung tidak lancar dan membuat keterlambatan dalam mengerjakan tugas saat pembelajaran berlangsung” (Wawancara pada tanggal 23 Januari 2022 pukul 11:00 WIB).<sup>59</sup>

Begitu juga sama yang dikatakan oleh Jesika Putri bahwa faktor penghambat dipengaruhi oleh beberapa hal yaitu sebagai berikut:

“Faktor penghambat yang ada di Desa saya ini dikarenakan oleh faktor lingkungan seperti kurangnya jaringan yang membuat saya tidak mau belajar, malah mementingkan bermainnya saja, dan sebagian teman saya tidak punya hp android” (Wawancara pada tanggal 23 Januari 2022 pukul 13:00 WIB).<sup>60</sup>

---

<sup>58</sup> Hasil Wawancara Ibu Rosma , orang tua siswa pada tanggal 21 Januari 2022

<sup>59</sup> Hasil Wawancara Muhammad Adil, siswa kelas IV pada tanggal 23 Januari 2022

<sup>60</sup> Hasil Wawancara Jesika Putri , siswa kelas IV pada tanggal 23 Januari 2022

Sama halnya faktor penghambat sangat mengganggu dalam kegiatan pendidikan anak, terutama pada masa new normal covid-19 yang mengharuskan pembelajaran dirumah dengan menggunakan alat komunikasi, penulis wawancara kepada ibu Rena Widiya selaku orang tua mengungkapkan antara lain :

“Dengan adanya faktor penghambat orang tua tidak mempunyai alat komunikasi seperti hp android dan sangat kesusahan jaringan, sehinga saya sering bertanya kepada orang tua yang mempunyai android tentang tugas sehari-hari.” (Wawancara pada tanggal 24 Januari 2022 pukul 09:40 WIB).<sup>61</sup>

Dari uraian di atas dapat disimpulkan faktor pendukung pendidikan karakter kejujuran pada anak belajar di rumah masa new normal covid-19 antara lain semangat orang tua dalam mendukung anaknya untuk menjadi yang lebih baik, dan harus ada alat komunikasi untuk bisa melakukan pembelajaran setiap harinya. Sedangkan faktor penghambatnya antara lain anak tidak

---

<sup>61</sup> Hasil Wawancara Ibu Rena Widiya, orang tua siswa pada tanggal 24 Januari 2022

melaksanakan tugas setiap harinya, anak lebih mementingkan bermain dari pada belajar, sulitnya sinyal, tidak semua anak mempunyai hp android.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Berdasarkan pengamatan peneliti di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 01 Kepahiang ,semua mata pelajaran melakukan kegiatan belajar mengajar melalui masa new normal atau pembelajaran di lakukan dengan belum seimbang atau belum normal.

Dari hassil wawancara dengan guru,orang tua dan siswa. Di masa new normal ini, pembelajaran daring ini di nilai kurang efektif. Karena pembelajaram daring ini belum pernah dilaksanakan sebelum adanya Covid-19, jadi pembelajaran daring di masa new normal ini di laksanakan secara mendadak tanpa ada persiapan yang secara matang. Sebelum di laksanakan pembelajaran daring ini pihak sekolah mengadakan rapat dengan orang tua wali murid untuk mensosialisasikan tentang pembelajaran daring di masa new

normal, pembelajaran daring di masa new normal ini menggunakan media sosial (*Whatsap*) baik guru memberikan tugas baik dalam bentuk Video maupun materi pembelajaran, meskipun terlihat ringan tetapi sisten pembelajaran daring di masa new normal ini di katakan tidak efektif ketika proses pembelajaran berlangsung. Para orang tua yang banyak mengeluh dengan pembelajaran daring di masa new normal ini, adanya pembelajaran daring di masa new normal ini membuat guru resah ketika memberikan materi.

Hal yang juga menjadi salah satu faktor penghambat ketika proses pembelajaran daring di masa new normal yaitu faktor ekonomi, para orang tua keberatan untuk membeli kuota internet untuk keperluan belajar anak mereka. Mereka merasa sedih tidak bisa membimbing proses pembelajaran anak mereka ketika berlangsung di karenakan mereka sibuk bertani, bahkan ada yang tidak paham sama sekali tugas anak mereka yang di berikan oleh guru.tidak hanya di kalangan orang tua yang sedih dan kecewa tapi pihak sekolah terutama guru juga

merasah sedih mengeluhkan keadaan seperti saat ini. Para gurung bagaimana cara menyampaikan materi yang baik sehingga mudah dipahami oleh peserta didik.



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Dengan hasil penelitian, yang telah dilakukan, peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa implementasi nilai pendidikan karakter kejujuran siswa pada masa new normal covid-19 di Madrasah Ibtidaiyah (MIN) 01 Kepahiang , maka dapat disimpulkan berdasarkan fokus masalah adalah sebagai berikut:

1. Implementasi pendidikan karakter kejujuran siswa pada masa new normal covid-19 di Madrasah Ibtidaiyah (MIN) 01 Kepahiang, dilakukan melalui bimbingan dari orang tua serta mengikuti berbagai kegiatan yang tujuannya untuk membentuk karakter dengan baik. Dengan semangat orang tua yang selalu memberi bimbingan dan semangat pada anak dalam mengikuti kegiatan yang ada di sekolah, hal itu dimaksud agar anak mampu mencapai tujuan yang diharapkan oleh orang tua.

2. Metode yang digunakan dalam membentuk karakter kejujuran siswa pada masa new normal covid-19 di Madrasah Ibtidaiyah (MIN) 01 Kepahiang adalah dengan metode keteladanan seperti orang tua memberikan tugas anak untuk mengikuti kegiatan yang bertujuan untuk membentuk karakter anak, Melalui metode pembiasaan seperti halnya melalui bimbingan orang tua dengan membiasakan berperilaku yang baik dan sopan dalam kehidupan sehari-hari, serta metode nasehat seperti anak diberikan nasehat dan motivasi terkait pembentukan karakter kejujuran pada anak belajar di rumah, agar anak lebih semangat dalam melakukan kegiatan yang bertujuan untuk membentuk karakter dengan baik.
3. Faktor pendukung dan penghambat pendidikan karakter kejujuran siswa pada masa new normal covid-19 di Madrasah Ibtidaiyah (MIN) 01 Kepahiang berasal dari faktor luar dan dalam.

Faktor pendukung pendidikan karakter kejujuran siswa pada masa new normal covid-19 di Madrasah Ibtidaiyah (MIN) 01 Kepahiang dengan adanya dukungan dari orang tua, alat komunikasi, dan lingkungan. Maka menjadikan anak semangat dan memperlancar pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Sedangkan faktor Penghambat di Desa deras Kedungjati Grobogan sebagai berikut:

1. Faktor dari dalam (intern), faktor tersebut berasal dari dalam diri anak, sehingga anak merasa malas dalam mempunyai karakter kejujuran, mementingkan sesuai dengan keinginannya, kurang percaya diri dalam hal apapun dan tidak bisa mengendalikan emosi dari diri sendiri.
2. Faktor dari luar (ekstren), faktor tersebut yaitu lingkungan Desa dan koneksi jaringan keduanya sangat penting dalam mempengaruhi pada anak belajar di rumah masa new normal covid-19.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti memiliki saran yang dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Untuk guru atau pihak sekolah, dapat mempertahankan implementasi nilai pendidikan karakter yang sudah ada dan bisa dilakukan dengan baik, agar anak dapat mempunyai karakter yang lebih baik lagi.
2. Untuk orang tua, dalam membimbing anak dengan sabar dan tambah semangat agar anak bisa menjadi apa yang diinginkan oleh orang tua.
3. Untuk anak, tetap semangat dalam menjalankan kewajiban dalam membentuk karakter kejujuran belajar dengan mempunyai karakter yang lebih baik, selalu taat kepada orang tua, dengan belajar pada masa new normal covid-19 dan jangan lupa selalu bersyukur.
4. Untuk masa new normal covid-19, dapat secepatnya berakhir agar anak bisa melakukan pembelajaran secara aktif di sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dimiyati dan Mudjiono. 2013. *Belajar dan Mengajar*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini. 2012. *Petunjuk Teknis Penyelenggaraan PAUD Berbasis Taman Pendidikan Alquran*. Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini. Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Nonformal, dan Informal. Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Fadillah, Muhammad dan Lilif Muallifatu Khorida. 2013. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini: Konsep & Aplikasinya dalam PAUD*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Helaludin dan Wijaya, Hengki. 2019. *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- Gunawan, Heri. 2020. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung:Penerbit Alfabeta.
- Jurnal obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini,5(2),2021
- Kadir, Abdul. 2012. *Dasar-Dasar Pendidikan*, Jakarta: Kencana Pranada Group 2012
- Kesuma, Dharma dkk. 2012. *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, Bandung: CV Alifabeta.
- Mustari, Mohamad. 2011. *Nilai Karakter*. Yogyakarta: Laks Bank PRESSindo.

- Mulyasa, E. 2014. *Menejemen Pendidikan karakter*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Mustari, Mohamad. 2011. *Nilai Karakter*. Yogyakarta: LaksBang PRESSindo.
- PDPI. 2016. *Pneumonia Nosokomial, Pedoman Diagnosis & Penatalaksanaan di Indonesia*. Jakarta: Perhimpunan Dokter Paru Indonesia.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2000. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Pusat Bahasa Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Suyadi. 2013. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: PT. Remaja. Rosdakarya.
- Syarifudin, Albitar 2020. "Implementasi Pembelajaran Daring untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sebagai Dampak Diterapkannya *social distancing*" *Metalingua: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*,5(1). <https://doi.org/10.21107/metalingua.v5i1.7072>
- Yuliana. 2020. Coronavirus Disease (Covid-19) Sebuah tinjauan literature. *Wellness and Healthy Magazine* 2(1):187.
- Zuldafril. 2012. *Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Yuma Pustaka.

# **LAMPIRAN**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon: (0736) 51276-51171-53879 Faksimili: (0736) 51171-51172  
website: [www.iainbengkulu.ac.id](http://www.iainbengkulu.ac.id)

SURAT PENUNJUKAN

Nomor : 2021/In.11/F.II/PP.009/08/2021

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk dosen :

1. Nama : Dr. Zubaedi, M.Ag., M.Pd  
NIP : 196903081996031005  
Tugas : Pembimbing I
2. Nama : Drs. H. Rizkan Syahbudin, M.Pd  
NIP : 196207021998031062  
Tugas : Pembimbing II

Bertugas untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasah bagi mahasiswa yang namanya tertera dibawah ini :

- Nama Mahasiswa : Kesi Yulisma  
NIM : 1811240208  
Judul Skripsi : Implementasi Nilai Pendidikan Karakter Kejujuran Siswa pada Pembelajaran daring Masa Pandemi Covid 19 di MIN 01 Kepahiang  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu  
Pada Tanggal : 16 Agustus 2021  
Dekan,



ZUBAEDI





KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS  
Alamat : Jl. Raden Fatah PagarDewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172

### SURAT KETERANGAN PERGANTIAN JUDUL

Dengan saran dan bimbingan dari pembimbing I dan II, bahwa proposal skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Kesi Yulisma  
NIM : 1811240208  
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Proposal skripsi yang berjudul : Implementasi Nilai Pendidikan Karakter Kejujuran Siswa Pada Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 di Madrasa Ibtidaiyah (MIN) 01 Kepahiang

Kemudian direvisi dengan judul : Implementasi Nilai Pendidikan Karakter Kejujuran Siswa Pada Masa New Normal Covid 19 di Madrasah Ibtidaiyah (MIN) 01 Kepahiang

Pembimbing I

Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd  
NIP. 19690308 199603 1 001

Bengkulu, 2022

Pembimbing II

Drs.H.Rizkan Syahbudin, M.Pd  
NIP.196207021998031002

Mengetahui,  
Ketua Prodi PGMI

Dra. Aam Amaliyah, M.Pd  
NIP. 196911222000032002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
 Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
 Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172  
 Website: [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

Nama Mahasiswa : Kesi Yulisma  
 : 1811240208  
 NIM :  
 Jurusan : Tarbiyah dan Tadris  
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah  
 Ibtidaiyah

Pembimbing I : Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd  
 Judul Skripsi : Implementasi Nilai Pendidikan  
 Karakter Kejujuran Siswa Pada Masa *New Normal*  
 di MIN 01 Kepahiang

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
1	SENIN (14/02)	Skripsi	- perbaiki bab I (revisi & pertajahan slokan awal). - perbaiki ke- pustakaan - perbaiki bab II Tambahan teori yg relevan. - Bab IV : Data & Temuan di- pertajahan	
2	SENIN (21/02)	perbaikan skripsi	- perbaiki bab I: pertajahan slokan awal. - Bab 4 : dukung di kutipm teori dan sumber primer - Data & Temuan di awal Ks	

Bengkulu, 21/02.....2022

Pembimbing I

(Dr. Zubaedi, M. Ag, M. Pd)  
 NIP. 196903081996031005





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
 Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
 Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172  
 Website: [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

Nama Mahasiswa : Kesi Yulisma  
 NIM : 1811240208  
 Jurusan : Tarbiyah dan Tadris  
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah  
 Ibtidaiyah

Pembimbing I : Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd  
 Judul Skripsi : Implementasi Nilai Pendidikan  
 Karakter Kejujuran Siswa Pada Masa *New Normal*  
 di MIN 01 Kepahiang

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
	Setelah (8/03/2022)	persiapkan skripsi	Aee, diidungka	<i>[Signature]</i>

Bengkulu, 08/03.....2022



Pembimbing I

*[Signature]*

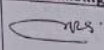
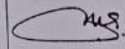
(Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd)  
 NIP. 196903081996031005

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
 FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Tlp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 52276 Bengkulu

Mahasiswa : Kesi Yulisma  
 : 1811240208  
 : Tarbiyah dan Tadris  
 : Pendidikan Guru Madrasah  
 Ibtidaiyah

Pembimbing II : Drs. H. Rizkan Syahbudin, M.Pd  
 Judul Skripsi : Implementasi Nilai Pendidikan  
 Karakter Kejuruan Siswa Pada Masa New Normal  
 Covid-19 di MIN 01 Kepahiang

Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
Senin 08-02-22	Bimbingan pendahuluan bab IV dan V pembahasan	- Ket. kom. hasil wa- wawancara & kwh 1 spm - guru pnygna tetap 4.4, 3.3 - Sygna publikasi	
Kamis 11-02-22	menit bimbingan pendahuluan bab IV & V	- Bim. pendahuluan Itg publikasi kwh - urut pendul pe down A.1.1.a.1.1 - hasil wawancara mit belu bail & rapi - urut kwh & nygnt baw Lap pop	

Bengkulu, .....2022



(Drs. H. Rizkan, M.Pd)  
 NIP. 19631004

Pembimbing II



(Drs. H. Rizkan, M.Pd)

NIP. Scanned by TapScanner





KEMENTERIAN AGAMA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp (0736) 52276, 52272 Fax (0736) 52276 Bengkulu

PROPOSAL SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI  
 MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS PROGRAM STUDI: .....

NO	NAMA MAHASISWA/ NIM	JUDUL SKRIPSI	PEMBIMBING	TANDA TANGAN
1	Keski Yulisma 1914140208	Implementasi nilai Pendidikan Karakter keislaman pada siswa pada pembelajaran dalam masa pandemi covid-19 di MIN di kepahang	1. Dr. Zubadi M.Ag M.Pd 2. Drs. H. Rizkan. MEd	

NO	NAMA DOSEN PENYEMINAR	NIP	TANDA TANGAN
1	Ahmad ...		
2	Drs. H. Rizkan Syahid. M.Pd	196207021958021002	

SARAN SARAN

PENYEMINAR 1:  
 1. Perbaiki lesari dengan benar!

PENYEMINAR 2:  
 - pedoman buku pedoman penulisan, urutlah 2 spasi  
 - landasan teori kurang tepat x, y, xy.  
 - ikuti saran dari penyeminar I

AUDIEN	NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN	NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN
1	Verita Rana wxyb			
2	Rizki			
3	Musti			
4	Rexi Itham			

- Tembusan :
1. Dosen penyeminar I dan II
  2. Pengelola Prodi
  3. Subbag AAK
  4. Pengelola data umum
  5. Yang bersangkutan

BENGKULU, .....  
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Dr. Zubadi, M.Ag., M.Pd  
 NIP. 196903081996031005

KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telp. (0736) 51276-51161-53879, Faximili (0736) 51171-51172  
Website: www.iainbengkulu.ac.id

Nomor : 544 / In.11/F.II/TL.00/12/2021

27 Desember 2021

Jumlah : 1 (satu) Exp Proposal

Perihal : **Mohon izin penelitian**

Kepada Yth,  
Kepala MIN 1 Kepahiang  
Di -  
Kabupaten Kepahiang

*Assalamu'alaik um Warahmatullah Wabarakatuh.*

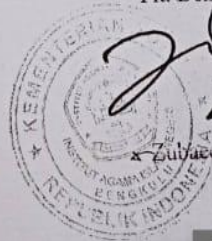
Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/ibu untuk meagizinkan nama di bawah ini untuk melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul "*Implementasi Nilai Pendidikan Karakter Kejujuran Siswa pada Pembelajaran Daring Masa Covid-19 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 01 Kepahiang*"

Nama : Kesi Yulisma  
NIM : 1811240208  
Prodi : PGMI  
Tempat Penelitian : MIN 1 Kepahiang  
Waktu Penelitian : 28 Desember 2021 s/d 28 Januari 2022

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.*

Pt. Dekan,





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KEPAHIANG  
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 KEPAHIANG**

*J. Raya Sengkuang Desa Nanti Agung Kec. Tebat Karai Kab. Kepahiang Email : minnantiangung@gmail.com*

**SURAT IZIN PENELITIAN**

Nomor : B. 55 /Ml.07.25/PP.01.2/12/2021

Berdasarkan surat dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kota Bengkulu Nomor 2472 /In.11/F.II/TL.00/12/2021 Tanggal 15 Desember 2021, Tentang Permohonan Izin Penelitian, maka saya yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Kepahiang menerangkan bahwa :

Nama : **Kesi Yulisma**  
NIM : 1811240208  
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul Penelitian : **Implementasi Nilai Pendidikan Karakter Kejujuran Siswa/i Pada Masa New Normal Covid-19 di MIN 1 Kepahiang.**

Telah diberi Izin untuk melakukan kegiatan Penelitian Pada 15 Desember 2021 Tahun Pelajaran 2021-2022 MIN 1 Kepahiang.

Demikian Surat Izin Penelitian ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepahiang, 15 Desember 2021

**Kepala Madrasah,**



**NURANI M.S.Pd.I.M.Pd**

NIP. 197412231997032002





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KEPAHANG  
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 KEPAHANG  
Alamat : Jl. Raya Sengkuang Desa Nanti Agung Kec. Tebat Karai Kab. Kepahang

**SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN**

Nomor: B.63/MI.07.25/PP.28/01/2022


Nama : **KESI YULISMA**  
Nim : 1811240208  
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kepahang, pada 28 Desember 2021 s.d 28 Januari 2022 pada penulisan Skripsi dengan judul: "Implementasi Nilai Pendidikan Karakter Kejujuran Siswa Pada Masa New Normal Covid-19 Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Kepahang".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepahang, Januari 2022

**Kepala Madrasah,**

  
**NURANL.M.S.Pd.I.M.Pd**  
NIP.197412231997032002

## DOKUMENTASI



Halaman Sekolah



Kantor



Ruang Guru



Ruang Kepala Sekolah



Ruang TU



Ruang Kelas





Perpustakaan



Taman



Musholah



WC Siswa



Pengambilan Dokumen dengan pihak TU



Pengantaran Sk penelitian dengan kepala sekolah MIN 01  
Kepahiang





Wawancara dengan wali kelas IV



Wawancara dengan siswa





Wawancara dengan siswa



Wawancara dengan siswa



Wawancara dengan orang tua siswa



Wawancara dengan siswa



Wawancara dengan orang tua siswa



Wawancara dengan siswa





Wawancara dengan orang tua siswa



Wawancara dengan orang tua siswa



Wawancara dengan siswa



Wawancara dengan orang tua siswa